

**ANALISIS DAMPAK DAN SOLUSI MENGGUNAKAN
FERMENTASI AIR AREN SEBAGAI PENGOBATAN
TRADISIONAL DI DESA SUKA RAMI
(STUDI LIVING QURAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Ilmu Al-qur'an dan Tafsir**



OLEH:

**FITER SUKMA MAHENDRA
NIM. 20651011**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup
Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

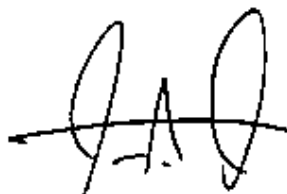
Setelah di adakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Fiter Sukma Mahendra** Judul "**Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional Di Desa Suka Rami (Studi Living Quran)**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munawasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

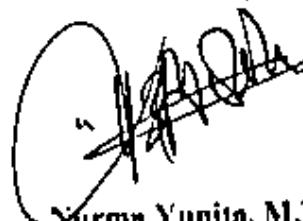
Curup, Juni 2024

Pembimbing I



Dr. Hasep Saputra, MA
NIP. 19851001 201801 1001

Pembimbing II



Nurma Yunita, M.TI
NIP. 19911103 201903 2 014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com, id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 61 /In.34/FU/PP.00.9/ /2024

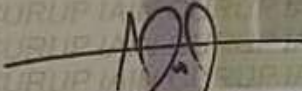
Nama : Fiter Sukma Mahendra
Nim : 20651011
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Prodi : Konsep Ulil Amri Menurut Muhammad
Judul : Analisis Dampak dan Solusi Penggunaan Fermentasi Air Aren
Sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Suka Rami (Studi Living
Quran)

Tah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:


Waktu/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024
Waktu : 10.00-11.00 WIB.
Tempat : Ruang Ujian FUAD IAIN Curup

Penelitian telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

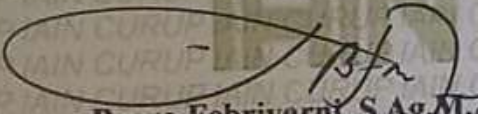
Ketua,


Dr. Hasep Saputra, MA
NIP. 19851001 201801 1001

Sekretaris,


Nurma Yunita, M.Th
NIP. 19911103 201903 2 014

Penguji I,



Busra Febrivarni, S.Ag, M.Ag
NIP. 197402282000032003

Penguji II,


Zakiyah, M.Ag
NIP. 19910713 202012 2 002

Mengesahkan
Dekan Fakultas

Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 19750112 200604 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fiter Sukma Mahendra
NIM : 20651011
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : “Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional Di Desa Suka Rami (Studi Living Quran)” tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Juli 2024
Penulis



FITER SUKMA MAHENDRA
NIM. 20651011

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Analisis Dampak dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan nTradisional (Study Living Qur’ān Pada Praktik Pengobatan di Desa Suka Rami)”***. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu *Al-Qurān* dan Tafsir.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan S.E., M.M., M.Pd selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Fakhruddin., S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
6. Ibu Nurma Yunita., M.TH selaku Ketua Prodi Ilmu *Al-Quran* dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup Sekaligus Pembimbing II.

7. Bapak Dr.Hasep Saputra,M.A, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses peyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddun Adab dan Dakwah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya ,beserta kakak dan adik-adikku yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepadaku.
10. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Mei 2023

Penulis



Fiter Sukma Mahendra
NIM.20651011

MOTTO

**“BERBUAT BAIK DI MANA PUN KAKI
BERPIJAK”**

**“HIDUP ADALAH PERJALANAN BUKAN
PERLOMBAAN NIKMATI SETIAP LANGKAH”**

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah swt., yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya hormati, teruntuk:

1. Terkhusus untuk Kedua Orang Tua Saya, Bapak hebat dan Ibu terkuat didunia ini, terima kasih sudah menjadi jembatan untuk aku menjalani hidup, menjadi anak yang mandiri dan tidak mudah menyerah. Terima kasih atas doa yang akan terus dan selalu terpanjatkan untukku. Semoga bapak dan mamak selalu dalam kebaikan dan diberi kesehatan selalu.
2. Untuk laki-laki hebat, kakakku Zona Deka Merti terima kasih sudah menjadi partner yang mensupport lebih dari apapun, yang selalu mengingat kan ketika mulai ada keluhan-keluhan di dalam diri
3. Untuk adik ku Buhairah terima kasih sudah membuat rumah ini ceria dan semoga tawa itu akan selalu hadir dalam tiap-tiap orang yang kalian temu. Semangat menjalani hidup cintaku.
4. Dosen Pembimbingku Dr. Hasep Saputra. M.A selaku pembimbing I dan Ibu Nurma Yunita M.Th selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses

penyelesaian studi dan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk Bunda Busroh yang selalu menanyakan skripsi dan menyemangatin untuk mengejar teman-teman yang lain walau tertinggal
6. Untuk para dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan para Dosen IAIN Curup, terima kasih sudah membimbingku dalam proses perkuliahan dan berbagi ilmu serta pengetahuan yang Alhamdulillah bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
7. Untuk teman-teman seperjuanganku keluarga besar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020. Semoga Allah mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan Allah meridhai setiap langkah kita nantinya.
8. Untuk Organisasi ku MAPASTA IAIN CURUP terima kasih karena sudah mengenalkan dunia perkuliahan dengan baik dan relasi pertemanan dan banyak mengajar kan ku akan hal-hal yang baru.
9. Terima Kasih untuk LAGI DIPIKIR yang telah mensupport dan membantu akan hal-hal perkuliahan dan menemaniku akan masa-masa sulit.
10. Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah mudahkan langkah kalian.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isi dan pembahasan dan skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya,

ABSTRAK
ANALISIS DAMPAK DAN SOLUSI FERMENTASI AIR AREN SEBAGAI
PENGobatan TRADISIONAL

(Study Living *Qur'ān* Analisa Sebab dan Akibat Fermentasi Air Aren Sebagai
Pengobatan Tradisional di Desa Suka Rami)

Oleh : Fiter Sukma Mahendra

Skripsi ini berjudul *“Analisi Dampak dan Solusi Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional (“Study Living Qur’ān Pada praktik pengobatan tradisional di desa suka rami”)*. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis dengan kondisi masyarakat yang menggunakan minuman-minuman ber alkohol sebagai obat tradisional, terhadap cara pengobatan yang digunakan oleh sebagian masyarakat Desa Suka Rami yang menggunakan Fermentasi air aren dalam proses pengobatannya serta ingin mengetahui ayat apa saja yang digunakan dan juga peneliti ingin tau bagaimana pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat *Al-Qur’ān*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Living *Qur’ān*, yang mana lebih mengedepankan penafsiran ayat *Al-Qur’an* tentang pengobatan. Ayat *Al-Qur’ān* yang digunakan dan bagaimana pengobatan tradisional di desa Suka Rami dilihat dari persepsi kualitatif dan teknik narasi deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa pedapat mufasir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam yaitu ayat-ayat mulia yang menerangkan secara ijmal, bagaimana usaha *Al-Qur’ān* dalam memperbaiki jiwa manusia dalam tiga perkara, yang pertama nasehat yang baik, Kedua obat bagi segala penyakit, Ketiga petunjuk kepada jalan kebenaran dan keyakinan serta terhindar dari kesesatan dalam kepercayaan dan amal. Adapun Pengobatan tradisional adalah pengobatan menggunakan media seperti jeruk nipis, air bening, daun sirih merah, dan lain-lain. Kemudian dibacakan ayat-ayat *Al-Qur’an* hal ini boleh dilakukan karena sudah memenuhi syariat islam yang merupakan penggabungan antara pengobatan tradisional dan islam.Selanjutnya peneliti menemukan bahwa sebagian pasien pengobatan dapat memahami maksud ayat yang digunakan dan sebagiannya lagi tidak. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar pasien pengobatan di Desa kampung baru palbatu hanya meyakini bahwa mereka akan mendapatkan kesembuhan atas hendak dan kuasa Allah dan melalui ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan yang dilakukan tersebut.

Kata kunci: Pengobatan Tradisional, Fermentasi Air Aren, Desa Suka Rami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. BATASAN MASALAH.....	4
D. TUJUAN PENELITIAN.....	4
E. MANFAAT PENELITIAN.....	5
F. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
G. PENJELASAN JUDUL	6
H. METODE PENELITIAN.....	9
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. FERMENTASI.....	14
B. MACAM-MACAM DAN JENIS PENGOBATAN	20
C. LIVING QUR'AN	26

BAB III GAMBARAN UMUM

PROFIL DESA	42
-------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN

A. PROSES PENGGUNAAN AIR AREN SEBAGAI PENGobatan TRADISIONAL DI DESA SUKA RAMI.....	60
B. PENDAPAT ULAMA TAFSIR TENTANG QUR'AN SURAH AL-BAQOROH AYAT 219.....	72
C. ANALISI DAMPAK DAN SOLUSI	77

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88

DAFTAR PUSTAKA.....	89
---------------------	----

BAB I

Pendahuluan

A. Latar belakang

Salah satu tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pangan adalah aren (*Arenga pinnata*). Tumbuhan aren yang mirip pohon kelapa (*Cocos nucifera*) ini merupakan tanaman multifungsi, dengan seluruh bagian dari tumbuhan dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup manusia. Pohon aren merupakan salah satu tumbuhan penyeimbang ekosistem dan ekologi pedesaan. Fungsi pohon aren secara ekologis untuk melindungi sumber daya alam terutama tanah. Akar serabut pohon aren sangat kokoh, dalam, dan tersebar sehingga memiliki fungsi penting bagi penahan erosi tanah. Selain itu, akar aren juga memiliki kemampuan mengikat air, sehingga pohon aren bisa ditanam di daerah yang relatif kering dan tidak perlu perawatan intensif. Ini juga membantu kelestarian lingkungan hidup terutama untuk penghijauan pada daerah lereng pegunungan dan sungai-sungai. Pemanfaatan tumbuhan aren tidak hanya pada daun, buah serta batangnya, namun tanaman aren juga dapat menghasilkan nira yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Nira pada dasarnya merupakan air yang keluar dari bunga aren atau kelapa. Nira adalah suatu minuman alami yang terasa manis karena mengandung glukosa.¹

Air nira adalah cairan yang diekstraksi dari batang pohon kelapa, pohon aren, atau tanaman lainnya yang menghasilkan nektar. Dalam beberapa budaya, air nira telah digunakan secara tradisional sebagai obat alternatif untuk berbagai kondisi kesehatan. Minuman isotonik didefinisikan sebagai minuman yang mengandung karbohidrat dengan konsentrasi 6-9% b/v dan mengandung sejumlah kecil mineral, seperti natrium, kalium, klorida, posfat serta perisa buah (*fruit flavor*). Persyaratan mutu minuman isotonik di Indonesia mengacu pada SNI 01-4452-1998. Di beberapa wilayah Indonesia memang dikenal beberapa bahan baku alami yang biasa dijadikan untuk membuat minuman

¹ Putu Mira Astuti Pranadewi, "Tingkat Kesukaan Terhadap Minuman Fermentasi Melalui Uji Organoleptik," *Jurnal Gastronomi Indonesia* 9, no. 1 (26 Juni 2021): 1–7,

beralkohol dan ketika dikonsumsi seseorang dalam jumlah tertentu bisa memabukkan. Adapun di daerah Rejang Lebong juga mempunyai minuman beralkohol dengan nama tuak dan arak yang difermentasi dari air tandan pohon aren dengan tambahan buah-buahan kering untuk menambah rasa manis. Biasanya, semua minuman tradisional beralkohol di atas disajikan dalam acara khusus seremonial adat di wilayah itu masing-masing.²

Nira Aren atau tuak dan arak dapat diproses menjadi minuman nira segar dalam kemasan (sejenis minuman isotonik di pasaran). Air nira aren sangat mudah mengalami kerusakan yang disebabkan karena adanya kontaminasi oleh mikroorganisme *Acetobacter* sp. sehingga kandungan gizi di dalamnya ikut berubah. Oleh sebab itu dilakukan penambahan sari buah belimbing wuluh dengan kandungan nilai gizi yang cukup tinggi ke dalam formulasi yang dibuat. Kehidupan ini ada dua keadaan yang pasti akan terjadi pada diri manusia, yakni keadaan sakit dan keadaan sehat. Manusia sebagai makhluk Allah, tidak bisa melepaskan diri dari kedua hal tersebut. Itu artinya, adakalanya manusia sakit dan adakalanya manusia sehat. Allah Swt memberikan kepada makhluknya sakit dan sehat, karena keduanya merupakan qodrat Ilahi yang sudah diberikan saat penciptaan manusia. Allah Swt menakdirkan kepada setiap makhluknya dengan tujuan yang mulia dan positif, keadaan sakit adalah sebagai pengingat bahwa Allah Swt adalah sang pencipta, yang Maha memberikan kesembuhan, yang bisa menciptakan segala sesuatu termasuk menakdirkan sakit atas hamba-Nya (manusia) yang sehat. Seperti firman Allah surah Asy-syua'ara ayat 80

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan Aku”

Desa Sukarami adalah sebuah desa yang terletak pada Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong, sebelum dinamakan Desa Sukarami desa ini di namakan Talang Gambir, Karena zaman dahulu terletak sebuah batang gambir

² “The Perspectives of Islamic Law (Hadd Al-Syurb) on Aia Niro and Tuak (Khamr) Activities in Nagari Batu Payuang Halaban,” *Society* 8, no. 1 (30 Juni 2020): 262, <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.168>.

yang sangat besar, daun dan getahnya digunakan masyarakat sebagai obat-obatan tradisional. Wilayah ini hampir 95% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditas utama Pala Hijau dan kopi serta pohon aren dll. Disini peneliti memilih desa Sukarumi sebagai tempat penelitian dikarenakan terdapat sebuah pengobatan tradisional dengan menggunakan fermentasi aren sebagai media campuran pengobatan tradisional.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan datasekunder dengan metode studi pustaka atau studi literatur dari beberapa jurnal resmi dan terpercaya lalu kemudian digabungkan dan diambil kesimpulan. Dari studi literatur tersebut diperoleh bahwa air nira aren dengan penambahan sari buah belimbing wuluh dapat diformulasikan menjadi minuman isotonik yang sesuai dengan standar mutu minuman isotonik yang telah ditetapkan.³ Maka dalam hal ini penulis akan meneliti tradisi masyarakat mengkonsumsi hasil fermentasi air nira. Dengan mengangkat judul “Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Permentasi Air Aren Sebagai Obat Alternatif di Desa Suka Rami Kabupaten Rejang Lebong (Studi Living Quran).

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat supaya penelitian fokus ke objek yang akan diteliti dan masalah yang akan diteliti sehingga tidak melenceng dari pembahasan. Banyak macam pengobatan tradisional yang terdapat di desa Suka Rami. Agar pembahasan permasalahan dalam penelitian proposal ini tidak meluas dan tetap pada sasaran pokok pembahasan, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada “Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Suka Rami”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan dalam menggunakan fermentasi air aren dalam pengobatan?
2. Bagaimana pendapat ulama tafsir terhadap ayat QS. Al- Baqarah: 129

³ An Nisaa Nurzak, “Review Article Formulasi Pembuatan Minuman Isotonik Berbahan Baku Air Nira Pohon Aren (Arenga pennata MERR.) Dan Sari Buah Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi L.),” *Jurnal Medika Hutama* 2, no. 03 April (20 April 2021): 934–39.

3. Bagaimana Analisis dampak dan solusi dari penggunaan fermentasi air aren dalam pengobatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan fermentasi air aren sebagai media pengobatan.
2. Untuk mengetahui pendapat ulama tentang ayat QS. Al-Baqarah: 129
3. Untuk menganalisis dampak dan solusi terhadap penggunaan fermentasi air aren dalam pengobatan tradisional.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman secara teoritis kepada peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kegunaan atau dampak minuman fermentasi air nira.

2. Bagi Masyarakat Rejang Lebong

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman lebih dalam tentang fungsi dan dampak dari hasil minuman fermentasi air nira.

3. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang di pakai dalam tradisi yang ada di lingkungan masyarakat.

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan peneliti sudah ada beberapa karya tulis yang mengangkat tema Fermentasi Air Aren di antara lain : “HUKUM PENGGUNAAN ARAK DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL(Studi

Komparatif Pendapat Tokoh Organisasi Masyarakat Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Kecamatan Wangon).⁴

*INVENTARISASI BAHAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI, BALI. Inventory of Traditional Medicine Materials in District of Kintamani, Regency of Bangli, Bali.*⁵

Karakterisasi Senyawa Metabolit Sekunder Arak Tradisional Balidan Koktail Menggunakan Skrining Fitokimia, Spektrofotometer UV-Vis dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Spektrometri Massa.⁶

Dari beberapa tulisan di atas, maka peneliti melakukan objek penelitian yang berbeda di antara penelitian terdahulu, adapun objek yang di lakukan peneliti berfokus ke pada analisis dampak dan solusi terhadap penggunaan fermentasi air aren sebagai media pengobatan tradisional.

G. Penjelasan Judul

Dalam penulisan ini tentunya penulis memiliki alasan mengapa judul tersebut diangkat dalam suatu pembahasan, oleh karena itu penelitian ini mencoba menjelaskan hasil dari penelitian penulisan tersebut :

1. Fermentasi air aren

Arak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah minuman yang dibuat dari nira aren (kelapa) atau siwalan yang diasamkan sampai beralkohol (ada yang keras dan tidak keras), yang keras mengandung banyak alkohol, sedangkan yang tidak keras lebih manis tidak mengandung banyak alkohol. Arak juga dapat disebut dengan arak di Nusantara yaitu sejenis minuman yang mengandung alkohol (etanol) yang berkadar rendah, harus banyak diminum supaya bisa mencapai efek yang diharapkan bila dibandingkan dengan minuman alkohol lainnya seperti bir dan anggur. Sebagai bagian dari alkohol Arak adalah minuman psikoaktif yang diklarifikasikan sebagai minuman yang membuat tenang,

⁴ Nadila Noviandari, "Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokert 202," 2021.

⁵ Eniek Kriswiyanti dkk., *INVENTARISASI BAHAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI, BALI*, 2011.

⁶ Sarawinda Hutagalung, "Karakterisasi Senyawa Metabolit Sekunder Arak Tradisional Bali Dan Koktail Menggunakan Skrining Fitokimia, Spektrofotometer UV-Vis Dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Spektrometri Massa," *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 6, no. 1 (26 Maret 2023):

yang berarti minuman Arak akan menekan berbagai kegiatan dari sistem syaraf sentral para peminumnya. Pada mulanya, arak ini terlihat berkerja sebagai pembuat stimulasi karena hal ini mengurangi rintangan-rintangan dalam saraf tetapi kemudian hal ini menekan banyak reaksi fisiologi dan psikologis. Arak adalah suatu jenis cairan yang dihasilkan dari nira kelapa atau sejenis pohon penghasil nira lainnya seperti siwalan, lontar dan aren yang disadapannya tersebut didiamkan selama beberapa hari. Nira rasanya manis, tidak berwarna serta harum jika masih keadaan segar. Secara umum pengertian Arak adalah sebutan untuk minuman yang terbuat dari beras, nira (cairan manis), atau minuman/buah lain yang mengandung gula yang difermentasikan yang dibantu oleh bakteri *saccharomyces*.

2. Pengobatan Tradisional

Obat tradisional merupakan obat yang berasal dari bahan atau ramuan berupa bahan hewani, tumbuhan, mineral, sediaan sari (galenik), atau campuran bahan-bahan tersebut, yang telah digunakan dalam terapi pengobatan secara turun temurun dan dapat diterapkan sesuai norma sosial yang berlaku.⁷

Obat tradisional banyak digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan karena khasiatnya sebagai pencegahan, pengobatan, perawatan penyakit, dan harganya yang juga relatif terjangkau. Secara umum, pemakaian obat herbal dinilai lebih aman dari pada obat modern. Obat merupakan zat yang berasal dari bahan hewani, kimiawi, atau nabati yang dalam dosis tertentu mampu mencegah, meringankan, atau menyembuhkan penyakit dan gejalanya. Jenis Obat tradisional yang dikenal masyarakat secara umum adalah jamu.

3. Study Living *Qur'ān*

Living *Qur'ān* adalah sebuah fenomena yang terjadi dalam menghidupkan ayat *Al-Qur'ān* baik secara lisan, tulisan maupun budaya di kalangan masyarakat. Maka dari itu, dengan kata lain bahwa metode Living *Qur'ān* ialah suatu cara atau jalan dari sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah dengan menghidupkan *Al-Qur'ān* baik secara lisan, tulisan maupun kebudayaan. Living

⁷https://bbpomyogya.pom.go.id/images/Peraturan_BPOM_No.%2032%20tahun%202019%20Persyaratan%20keamanan%20dan%20mutu%20obat%20tradisional.pdf

Qur'an dalam lintas sejarah dikatakan bahwa Nabi Muhammad Saw pernah menyembuhkan orang sakit dengan membaca surat Al-Fatihah. Padahal secara teks Surat Al-Fatihah tidak ada kaitannya dengan soal penyakit, akan tetapi mungkin hanyalah sebagai konteks ayat yang memberikan pengaruh secara lahir maupun batin kepada manusia.⁸

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, terhadap pemecahan masalah fenomena-fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan *Qur'an*. Maka penelitian ini adalah jenis penelitian *Kualitatif* dengan Metode *Living Qur'an*. Dari segi bahasa, *Living Qur'an* merupakan gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *Living*, yang berarti “hidup” dan *Qur'an* yaitu “kitab suci umat islam” secara sederhana, istilah *Living Qur'an* bisa diartikan dengan teks Al- *Qur'an* yang hidup di tengah masyarakat.⁹ Jadi *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai kajian terhadap berbagai peristiwa sosial yang berkaitan dengan kehadiran atau keberadaan *Qur'an* dalam sebuah komunitas muslim tertentu.¹⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, beserta menggunakan pustaka (*Library Research*) terutama didalam menyoroti objek formalnya. Karena itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan sebuah perosedur ilmiah untuk menghasilkan

⁸ Syamsuddin Sahiron, *Metodologi Living Qur'an Dan Hadits* (Yogyakarta: TH Press, 2007), 12.

⁹ Didi Junaidi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroji Al-Hasan Desa Kalimukti Kec, Pabedilan Kab.Cirebon)*, (*Jurnal Of Qur'an and Hadis Studies*, Vol4, No.2:2015), hlm.172

¹⁰ Itmam Aulia Rakhman, *Studi Living Qur'an dalam Tradisi Kliwonan Santri Pp. Attauhidiyyah Syekh Armia Bin Kurdi Tegal*, (*Jurnal Madaniyah Volume 9 Nomor 1:2019*

pengetahuan tentang realitas sosial yang dilakukan dengan sadar dan tentunya menggunakan pendekatan kualitatif sebagai langkah penelitian.¹¹

Pada kajian penelitian ini, terdapat unsur-unsur atau cara penerapan dalam proses penelitian seperti: *Pertama*, menentukan lokasi, yaitu mencari dan mentukan dimana lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, kemudian memaparkan pula keunikan yang terdapat di tempat tersebut sehingga cocok dijadikan tempat penelitian. *Kedua*, dalam menjalankan penelitian kualitatif dengan metode Living *Qur'an*, seorang peneliti dianjurkan untuk memaparkan bahwa data yang dikumpulkan berupa deskripsi, cara pandang, dan subjek penelitian. *Ketiga*, tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan: a. Melakukan observasi. b. Melakukan wawancara. c. Melakukan dokumentasi. *Keempat*, analisis data, menentukan jumlah responden. Kemudian, semua bentuk data informasi yang diperoleh atau didapat saat melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, informasi-informasi tersebut dapat dikatakan sebagai hasil dari penelitian. Untuk mendapatkan hasil informasi secara komprehensif, maka data-data tersebut harus melalui proses-proses analisa. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih baik dari data hasil penelitian. Kemudian menganalisa berdasarkan data-data dari hasil penelitian dan dengan penelitian yang relevan, yaitu untuk mendapatkan kesimpulan dari masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini,¹² yang diharapkan dapat mengetahui “*Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren (Arak) Sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Talang Gambir*”

2. Lokasi Penelitian

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian di Desa Suka Rami Kabupaten Rejang Lebong yang mayoritas

¹¹ Anggi Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Saiah, Andi Purwanugraha, Popy Nur Elisa, *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, (Vol 5 Subang:2021)h. 448

¹² Didi Junaedi, *Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*, *Journal Of Qur'an and Hadis Studies*, 2015, Vol. 4, No. 2, hlm. 184.

penduduknya adalah suku rejang dan suku jawa sebagian besar bekerja sebagai petani.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah langsung kepada masyarakat Desa Suka Rami Kabupaten Rejang Lebong yang meliputi perangkat desa, perangkat agama dan masyarakat setempat.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana “*Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Suka Rami Kabupaten Rejang Lebong*”

5. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

a Data Primer

Ialah data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara kepada berbagai pihak seperti perangkat desa, perangkat agama, dan masyarakat setempat yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

b Data Sekunder

Ialah data-data yang diperoleh dari laporan tertulis serta informasi yang berkaitan dengan tema penelitian

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a Observasi

Secara sederhana observasi adalah metode pengumpulan data yang mempunyai karakter kuat secara metodologis. Metode observasi bukan hanya sebagai kegiatan pengamatan dan pencatatan, namun lebih dari itu. Melakukan observasi tidak lepas dari persoalan etis yang harus di perhatikan yaitu, *pertama*: menjelajahi tempat atau

lokasi privat. *Kedua*: kekeliruan dalam mempersentasikan diri sebagai anggota. *Ketiga*: melakukan observasi tanpa izin. *Keempat*: mekalakukan pengamatan dengan penyamaran.¹³

b Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala desa, perangkat agama dan masyarakat desa Suka Rami, mengenai objek observasi yang sedang di teliti oleh peneliti.¹⁴ Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dalam sebuah penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung agar data yang diperoleh baik dan akurat.¹⁵

c Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh secara langsung. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁶ Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data yang dibutuhkan berhubungan dengan pelaksanaan serta *Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Talang Gambir*

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat peneliltian,

¹³ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jurnal at-Taqadiyun vol.8, Semarang:2016) h.42

¹⁴ Nina Siti Salmaniah Siregar, *Metode dan Teknik Wawancara*, (Medan:2002)h.1

¹⁵ Mita Rosaliza, *Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif*, (jurnal ilmu budaya, vol 11:2015)h. 71

¹⁶ Anggi Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Saiah, Andi Purwanugraha, Popy Nur Elisa, *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*, (Vol 5 Subang:2021)h.449

tinjauan pustaka, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Bab ini berisi tentang pembahasan yang relevan dengan penelitian, penggunaan fermentasi air aren sebagai pengobatan tradisional

BAB III Gambaran obyek penelitian: Bab ini berisi tentang, gambaran obyek penelitian yang berisi sejarah Desa Suka Rami Kabupaten Rejang Lebong, letak geografis dan program kerja.

BAB IV Hasil Penelitian: Bab ini berisi tentang, apa latar belakang Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren (Arak) Sebagai Pengobatan Tradisional, bagaimana pelaksanaan Fermentasi air aren dan Pemahaman Masyarakat Desa Suka Rami Kabupaten Rejang Lebong terhadap Fermentasi air aren (Arak).

BAB V Penutup: Bab ini berisi tentang, kesimpulan dari seluruh pembahasan atau penelitian yang dilakukan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Fermentasi

Sebagian besar masyarakat dunia menganggap makanan dan minuman fermentasi unik berdasarkan faktor budaya, sejarahnya dan ekonominya. Minuman fermentasi sudah ditemukan di Cina pada 7000 SM. Fermentasi merupakan proses metabolisme yang melibatkan aktivitas mikroba dalam memecah gula menjadi alkohol dan CO₂. Hasil fermentasi berbeda-beda tergantung jenis substrat, acam mikroba dan proses metabolismenya. Yeast yang sering digunakan dalam pembuatan minuman beralkohol terutama dalam pembuatan wine adalah *Saccharomyes cerevisiae*. Yeast jenis ini akan mengubah glukosa pada suatu substrat menjadi CO₂ dan etanol. Yeast ini tumbuh dengan baik pada suhu 25-30⁰C dengan suhu pertumbuhan maksimum 35-47⁰C. Selama proses fermentasi yeast ini akan menyebabkan kekeruhan karean sifatnya yang menyebar keseluruhan bagian dari medium pada tabung fermentasi.¹⁷

1. Fermentasi air nira

Nira aren merupakan bahan dasar pembuatan alkohol melalui proses fermentasi. Proses fermentasi sudah lama dikenal orang karena kebutuhan terhadap alkohol terus meningkat hari demi hari. Alkohol banyak digunakan untuk kebutuhan seperti: industri minuman, dibidang kesehatan seperti industri-industri farmasi dan untuk produk-produk

¹⁷ “Analisis Hasil Fermentasi Pembuatan Bioetanol Dengan Variasi Waktu Menggunakan Bahan (Singkong, Beras Ketan Hitam Dan Beras Ketan Putih) | Scientific Journal of Mechanical Engineering Kinematika,” diakses 18 Juli 2024,

kecantikan. Fermentasi adalah proses produksi energi dalam sel dengan keadaan anaerobik (tanpa oksigen). Secara umum fermentasi adalah salah satu bentuk respirasi anaerobik, akan tetapi ada juga definisi yang mengatakan¹⁸

fermentasi sebagai respirasi dalam lingkungan anaerobik. Pada proses fermentasi dalam keadaan anaerobik alkohol akan terbentuk dari gula dan gula tersebut merupakan bahan utama untuk berlangsungnya proses fermentasi. Beberapa contoh hasil fermentasi adalah etanol, asam laktat, dan hidrogen. Akan tetapi beberapa komponen lain dapat juga dihasilkan dari fermentasi seperti asam butirat dan aseton. Fermentasi etanol alkohol dan CO₂ oleh mikroba, Karbohidrat akan dipecah dahulu menjadi gula sederhana yaitu dengan hidrolisa pati menjadi unit-unit glukosa. Fermentasi adalah suatu proses dimana komponen-komponen kimiawi dihasilkan sebagai akibat adanya pertumbuhan maupun metabolisme mikroba. Di Minahasa cara pembuatan alkohol sangat sederhana, yaitu menggunakan metode sederhana yaitu metode destilasi sederhana yang menggunakan wadah drum yang dipasangi bambu tegak lurus ke atas kemudian diteteskan ke arah samping yang ditampung pada wadah galon. Kadar alkohol yang diperoleh sangat tergantung pada proses fermentasi sebelum alkohol tersebut disuling. Hasil wawancara dengan petani pengrajin alkohol bahwa jumlah alkohol atau kadar alkohol yang diperoleh tergantung dari control cara pemberian bahan bakar saat

¹⁸ “Analisis Hasil Fermentasi Pembuatan Bioetanol Dengan Variasi Waktu Menggunakan Bahan (Singkong, Beras Ketan Hitam Dan Beras Ketan Putih) | Scientific Journal of Mechanical Engineering Kinematika,” diakses 18 Juli 2024,

penyulingan Dari cara petani yang melakukan proses fermentasi ini, hanya melakukan dengan cara mereka sendiri tanpa teratur. Cara yang mereka lakukan hanya membiarkan nira aren menetes sampai volume fermentor yang dipakai petani penuh, namun tanpa mereka memperhatikan kadar gula yang menurun dalam proses fermentasi berjalan dan kadar alkohol yang dihasilkan dari cara yang dilakukan oleh petani.¹⁹

2. Dampak Dari penggunaan Fermentasi air aren

Dampak sosial dari peminum tuak atau arak terhadap lingkungan Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal dan juga pengaruh sosial adalah ketika seorang individu atau kelompok mempengaruhi pikiran atau tindakan orang lain melalui perilaku atau kehadirannya. Penggunaan minuman keras seperti minum arak sudah menjadi hal yang biasa terjadi, banyak orang beranggapan bahwa dengan minum tuak dapat membantu mereka dalam menghilangkan stress atau masalah yang mereka alami. Menurut beberapa ahli, tuak merupakan minuman dengan kandungan alkohol yang lebih rendah dibandingkan anggur dan bir.²⁰ Peminuman arak atau minuman beralkohol tradisional dapat memiliki dampak sosial yang signifikan terhadap lingkungan di sekitarnya. Berikut adalah beberapa dampak sosial yang mungkin terjadi akibat kebiasaan minum tuak:

- a. Kesehatan Masyarakat Bagi Masyarakat mengkonsumsi arak sudah menjadi kebiasaan dan dapat berpengaruh pada kesehatan. Kebiasaan

¹⁹ D. Ch Amema, T. Tuju, dan H. Rawung, "Fermentasi Alkohol Dari Nira Aren (Arenga Pinnata Merr.) Dengan Menggunakan Metode Fed Batch," *COCOS* 9, no. 4 (31 Oktober 2017),

²⁰ Audah Mannan, "Dampak Sosial Tradisi Minum Tuak Pada Remaja Di Desa Siancimun Kecamatan Halongnan Timur" (2017).

mengonsumsi minuman beralkohol, khususnya arak, dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan, apalagi jika dikonsumsi dalam jumlah banyak dan terus menerus. Akibat yang ditimbulkan dari mengonsumsi arak adalah keracunan, penambahan berat badan, tekanan darah tinggi, gangguan fungsi hati, melemahnya daya tahan tubuh, gangguan jantung, kerusakan saraf, gangguan fungsi reproduksi (seksual), gangguan kesehatan jiwa dan penurunan kecerdasan. Selain itu, konsumsi minuman beralkohol dapat menyebabkan kecanduan, mabuk-mabukan, dan ketidakmampuan mengendalikan diri.²¹

- b. Kesejahteraan Keluarga: Konsumsi alkohol yang berlebihan dapat menyebabkan konflik dalam keluarga, termasuk kekerasan dalam rumah tangga. Tuak sudah menjadi candu bagi kau laki-laki. Dalam keluarga yang kurang rukun, Sang suami pasti sering pergi ke kedai tuak untuk pergi minum, mungkin alasannya pergi minum arak adalah untuk menenangkan pikiran, menghilangkan stres dan juga bisa bertukar pikiran dengan sesama mereka. Namun ada juga yang kadang mengonsumsi arak dengan cara berlebihan dan dapat mengakibatkan kekerasan rumah tangga yang dilakukan oleh sang kepala keluarga tanpa sadar kepada istri atau anaknya²²

²¹ ShanØ Riskiyani, MiØahul Jannah, and Arsyad Rahman, "Aspek Sosial Budaya Pada Konsumsi Minuman Beralkohol (Tuak) Di Kabupaten Toraja Utara The Social Culture Aspect of Alcohol (Tuak) Used in North Toraja," *Jurnal MKMI*, 2015, 76–85.

²² TeØ Fernalis Daeli and Ayuni Damai Daeli, "Kekerasan Terhadap Istri Dalam Keluarga Studi Kasus Di Lorong Sehe Desa Lolowa'U Kabupaten Nias Selatan," *Inculco Journal of ChristØan EducaØon* 1, no. 3 (2022):

c. Perkonomi Pengeluaran untuk membeli tuak dapat menguras sumber daya ekonomi keluarga, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perkembangan ekonom. Yang meminati arak lebih banyak adalah laki-laki. Jika mereka tidak memiliki uang untuk membeli tuak pasti mereka akan meminta kepada istrinya. Jika tidak diberi maka mereka akan mencurinya atau memintanya dengan kekerasan. Mengapa mereka meminta uang pada istrinya? Karena Sebagian dari mereka adalah pengangguran, bermalas-malasan untuk bekerja dan membiarkan istrinya untuk bekerja.

3. Dampak bagi tubuh

a. Penyakit liver

Ketika dikonsumsi, alkohol akan terserap ke dalam aliran darah, kemudian terkumpul di hati untuk dipecah dan dinetralkan agar dapat dibuang dari tubuh. Hanya saja, kemampuan hati dalam memproses alkohol sangat terbatas. Jika alkohol yang diminum lebih banyak dari yang bisa diolah oleh hati, maka kadar alkohol dalam darah akan meningkat. Jika terus-menerus terjadi, mabuk dapat menyebabkan gangguan pada organ hati, mulai dari perlemakan hati, hepatitis, sirosis, hingga kanker hati.

b. Penyakit jantung dan pembuluh darah

Akibat lain dari sering mabuk adalah gangguan detak jantung, peningkatan tekanan darah dan denyut jantung, mati mendadak karena gagal jantung, serta meningkatnya risiko terkena stroke dan penyakit jantung.

c. Kanker

Semakin sering Anda minum alkohol, semakin besar pula risiko terkena kanker dan meninggal akibat penyakit tersebut. Jenis kanker muncul akibat sering mabuk adalah kanker hati, kanker mulut, kanker tenggorokan, kanker esofagus, kanker usus besar, dan kanker payudara.

4. Gangguan otak dan saraf

Terlalu banyak mengonsumsi alkohol dan juga dapat menyebabkan gangguan pada otak. Menurut penelitian, sering mabuk dapat membuat otak menyusut atau mengecil. Semakin banyak alkohol yang dikonsumsi, semakin besar pula penyusutannya. Selain itu, terlalu banyak minum alkohol juga dapat menurunkan kemampuan berpikir dan melemahkan daya ingat, serta membuat refleks dan koordinasi gerakan tubuh terganggu.

5. Depresi

Sebagian orang menganggap bahwa mabuk dapat membantu menenangkan pikiran. Namun, yang terjadi justru sebaliknya. Mengonsumsi minuman keras secara berlebihan justru dapat menyebabkan atau memperberat depresi. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang sering mabuk memiliki risiko lebih tinggi untuk bunuh diri dan mengalami gangguan kecemasan. Kenapa bisa begitu? Ketika Anda minum alkohol terlalu banyak, fungsi zat kimia otak yang mengatur *mood* akan terganggu, sehingga muncul gejala depresi.²³

²³ “6 Bahaya Mabuk Minuman Beralkohol bagi Kesehatan,” Alodokter, 11 Januari 2022, <https://www.alodokter.com/sering-mabuk-miras-ini-akibatnya>.

B. Macam – Macam Dan Jenis Pengobatan

Kata pengobatan ini berasal dari Bahasa latin yaitu arsmedicina, yang berarti seni penyembuh. Pengobatan adalah ilmu dan seni penyembuh. Bidang keilmuan ini mencakup berbagai praktik perawatan kesehatan yang secara terus menerus berubah untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dan pengobatan penyakit. Pengobatan terbagi menjadi dua jenis yaitu : pengobatan medis dan non medis yaitu :

1. Pengobatan Medis (Praktik)

Pengobatan medis (Praktik) adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit medis. Contoh pengobatan melalui medis yaitu pengobatan yang dilakukan oleh dokter, melalui operasi, pemeriksaan, penyuntikan dan menggunakan obat-obatan untuk menyembuhkannya. Di medis ada dokter sebagai orang yang ahli dalam pengobatan. Dokter adalah orang yang memisahkan apa yang membahayakan manusia jika terkumpul, mengumpulkan apa yang membahayakan manusia jika terpisah, mengurangi apa yang membahayakan manusia jika berkurang. Sehingga, hal ini mendatangkan kesehatan yang hilang serta menjaganya. Umumnya dokter menggunakan obat-obatan yang telah dicampur dengan ramuan untuk mengobati penyakit.

Dokter juga menambahkan satu obat dengan obat yang lain untuk membantu proses penyembuhannya. Pengobatan medis pun menggunakan

petunjuk Rasulullah dalam pengobatan ini tujuannya untuk menyempurnakan pengobatan ilmiah.²⁴

2. Pengobatan Non Medis

Pengobatan non medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit non medis. Contoh pengobatan non medis, yaitu pengobatan yang dilakukan melalui bacaan ayat-ayat *Al-Qur'ān*, seperti ruqyah dan bekam. Kemudian dalam penelitian ini saya membahas tentang pengobatan tradisional yang menggunakan ayat *Al-Qur'ān* sebagai media atau proses penyembuhan, baik penyakit hati ataupun penyakit fisik. Seperti halnya sering disebut dengan pengobatan tradisional.

Pengobatan tradisional ini sendiri adalah suatu metode pengobatan atau perawatannya menggunakan tata cara yang tradisional. Baik dari ilmunya, pengalamannya, keterampilan yang diwariskan secara turun temurun berdasarkan tradisi (tradisional) dalam suatu wilayah masyarakat. Pengobatan tradisional suatu upaya kesehatan dengan cara yang lain dari ilmu kedokteran. Sedangkan obat tradisional obat yang di buat dari bahan/panduan bahan-bahan alami bisa diperoleh dari tanaman hewan, atau mineral yang belum berupa zat murni. Pengobatan tradisional merupakan berbagai cara pengobatan yang berkaitan erat dengan budaya suatu suku bangsa yang mendiami suatu wilayah tertentu. Pengobatan tradisional berbeda cara dengan ilmu kedokteran, lebih mengacu kepada keterampilan dan pengalaman turun temurun sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

²⁴ *Qayyim Al-Jauziyah, Macam Macam Dan Jenis Pengobatan (Medis) (Jakarta: Pustakawan al kautsar, 2008), 6., t.t.*

Menurut WHO, Pengertian dari pengobatan tradisional itu sendiri adalah ilmu dan seni pengobatan berdasarkan himpunan dari pengetahuan dan pengalaman praktek, baik yang dapat diterangkan secara ilmiah ataupun tidak. Definisi pengobatan tradisional sendiri adalah pengobatan yang secara turun temurun digunakan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai macam penyakit tertentu dan dapat diperoleh secara bebas.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada No. 1076/Menkes/SK/VII/2003, yakni mengenai penyelenggaraan pengobatan tradisional. Disebutkan bahwa pada dasarnya pengobatan tradisional adalah merupakan salah satu upaya pengobatan atau perawatan cara lain diluar ilmu kedokteran atau ilmu keperawatan. Tentunya juga telah banyak dimanfaatkan oleh sebagian anggota masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan. Pengobatan merupakan suatu proses menyembuhkan yakni dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa alat bantu terapi maupun berupa obat-obatan beserta lainnya, baik dilakukan dengan perlengkapan medis modern maupun tradisional. Menurut pendapat organisasi kesehatan dunia, pengertian mengenai pengobatan tradisional sebagai serangkaian pengetahuan, ketrampilan dan praktik-praktik yang berdasarkan teori, keyakinan dan pengalaman masyarakat yang mempunyai adat budaya yang berbeda, baik dijelaskan atau tidak yang digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta dalam pencegahan diagnosa, perbaikan dan pengobatan penyakit secara fisik dan juga mental.²⁵

²⁵ *Ibid*, hlm.7

Selain itu, pengobatan tradisional merupakan salah satu cabang pengobatan tradisional yang didefinisikan sebagai cara pengobatan yang dipilih atau dikombinasikan oleh seseorang bila cara pengobatan konvensional tidak memberikan hasil yang efektif dalam terapinya. Pengobatan tradisional ini ada beberapa macam yaitu dari yang berbasis agama hingga berbasis hal mistis, dalam hal ini Tabib Gardiman menggunakan cara pengobatan tradisional menggunakan ayat-ayat Al – Qurān yang berdasarkan pengalaman, yang diasah dengan ketrampilan yang bisa menyembuhkan penyakit. Terdapat dua jenis pengobatan tradisional menurut WHO yaitu :

- a. pengobatan dengan cara-cara yang bersifat spiritual yakni, terkait dengan hal-hal yang bersifat ghaib
- b. pengobatan dengan menggunakan obat-obatan, yakni jamu atau obat herbal.

1. Jenis –jenis pengobatan tradisional

a. Pengobatan tradisional dengan ramuan obat

- 1) Pengobatan tradisional dengan ramuan asli Indonesia yaitu jamu-jamuan, jamu yg dibuat dari bahan-bahan alami dipercaya memiliki berbagai khasiat dan dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit.
- 2) Pengobatan tradisional dengan ramuan obat cina, berdasarkan beberapa sumber, ramuan obat cina yang kini dimulai banyak di minati masyarakat dapat menyembuhkan penyakit-penyakit berbahaya seperti kanker, demam berdarah, dll.

b. Pengobatan tradisional spiritual/kebatibanan

- 1) Pengobatan tradisional atas dasar kepercayaan.
 - 2) Pengobatan tradisional atas dasar agama
 - 3) Pengobatan dengan dasar getaran magnetis
- c. Pengobatan tradisional dengan memakai peralatan
- 1) Akupuntura adalah pengobatan yang menggunakan teknik tusuk jarum-jarum halus pada titik tertentu di badan atau anggota tubuh lainnya yang di percaya dapat menyembuhkan penyakit stroke dan penyakit berbahaya lainnya.
 - 2) Pengobatan tradisional urut pijat
 - 3) Pengobatan tradisional patah tulang
 - 4) Pengobatan tradisional dengan peralatan tajam/kertas dan benda tumpul misalnya batu giok
 - 5) Pengobatan tradisional yang telah mendapat pengarahan dan pengaturan pemerintahan.
 - 6) Dukun beranak, atau dukun bayi, ada dukun beranak yang sudah mendapat pembinaan dari pemerintah, namaun ada juga belum mendapatkan. Jika sudah mendapat pembinaan maka mereka akan melaporkan kegiatannya di bawa binaan puskesmas setempat
 - 7) Tukang gigi tradisional, ilmu dari tukang gigi biasanya diturunkan secara turun temurun sehingga banyak tukang gigi yang tidak mendapati ijindari pemerintah.

Akan tetapi, masyarakat kini cenderung meragukan kemampuan tukang gigi yang dinilai kurang mahir.

C. Living *Qur'ān*

1. Pengertian Living *Qur'ān*

Studi *Al-Qur'ān* merupakan upaya sistematis terhadap hal-hal yang terkait langsung atau tidak langsung dengan *Al-Qur'ān* yang pada dasarnya sudah dimulai sejak zaman rasul Saw, Hanya saja pada tahap awalnya semua cabang ulum *Al-Qur'ān* dimulai dari praktek yang dilakukan generasi awal terhadap *Al-Qur'ān*. Suatu wujud penghargaan dan pengabdian, mulai dimunculkannya ilmu *qirā'āt*, rasma *Al-Qur'ān*, tafsir *Al-Qur'ān* asbabun nuzul dan sebagainya. Baru pada era tadwin atau formasi ilmu-ilmu keislaman pada abad berikutnya, praktek yang terkait dengan *Al-Qur'ān* ini disistematiskan dan dikodifikasikan kemudian lahirlah cabang-cabang ilmu *Al-Qur'ān*.

Terkait dengan lahirnya cabang-cabang ilmu *Al-Qur'ān* ada yang terkonsentrasi pada aspek internal teks ada pula memusatkan perhatiannya pada aspek eksternalnya seperti asbab al-nuzul dan tarikh *Al-Qur'ān* yang menyangkut penulisan, penghimpunan hingga penerjemahannya. Sementara praktek-praktek tertentu yang berujud penarikan *Al-Qur'ān* kedalam kepentingan praksis dalam kehidupan umat di luar aspek tekstual nampak tidak menarik perhatian para peminat studi *Qur'ān* klasik.

Living *Qur'ān* dilihat dari segi bahasa adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, berarti hidup; dan *Al-Qur'ān*, yaitu kitab suci umat Islam. Sehingga Living *Qur'ān* dapat diartikan “ (teks) *Al-Qur'ān* yang hidup di Masyarakat.

Masyarakat Muslim, belum menjadi objek studi bagi ilmu-ilmu *Al-Qur'ān* konvensional (klasik). Bahwa fenomena ini sudah ada embrionya sejak masa yang paling dini dalam sejarah Islam adalah benar adanya, tetapi bagi dunia Muslim yang pada saat itu belum terkontaminasi oleh berbagai pendekatan ilmu sosial yang notabene produk dunia barat, dimensi sosial kultural yang membayangkan-bayangi kehadiran *Al-Qur'ān* tampak tidak mendapat porsi sebagai obyek studi.²⁶

Studi *Qur'ān* lahir dari latar belakang paradigma ilmiah murni yang diawali oleh Farid Essac atau Nasr Abu Zaid, Yakni para tokoh Muslim pemerhati studi *Qur'ān*. Mereka tertarik dengan respon kaum Muslim terhadap kehadiran *Qur'ān* yang berujud berbagai fenomena sosial. Seperti salah satu fenomena sosial terkait dengan pelajaran membaca *Al-Qur'ān* di lokasi tertentu, pemenggalan ayat-ayat *Al-Qur'ān* yang dijadikan sebagai pengobatan, dan sebagainya yang ada dalam masyarakat Muslim tertentu. Fenomena sosial tersebut muncul karena kehadiran *Al-Qur'ān*, dan masuk dalam wilayah studi *al-Qur'ān* dengan sebutan istilah living *Qur'ān*.²⁷

Living *Qur'ān* dalam konteks ini adalah sebagai penelitian tentang berbagai fenomena sosial terkait dengan kehadiran *Qur'ān* atau keberadaan *Qur'ān* di sebuah komunitas Muslim tertentu. Hal tersebut serupa dengan respons masyarakat terhadap kehadiran *Qur'ān*. Termasuk dalam pengertian *respon masyarakat* adalah resepsi mereka terhadap keberadaan *Al-Qur'ān*.

²⁶ Sahiron Samsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Al-Qur'ān Dan Hadis Dalam Metode Penelitian Living Qur'ān Dan Hadis*, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm. 14, n.d.

²⁷ M. Mansur, *Living Qur'ān Dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an Dalam Metode Penelitian Living Qur'ān Dan Hadis*, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm 7, n.d.

2. Sejarah Living *Qur'ān*

Living *Qur'ān* sejak masa awal Islam, yakni pada masa Rasulullah SAW pada hakekatnya sudah terjadi adanya praktek memperlakukan *Al-Qur'ān*, surat-surat atau ayat-ayat tertentu di dalam *Al-Qur'ān* untuk kehidupan praksis umat. Seperti hadis yang diriwayatkan dari 'Aisyah r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad SAW pernah membaca surat Al-Mu'awwidhatain, yaitu surat al-Falaq dan Al-Nāss ketika beliau sedang sakit sebelum wafatnya. Riwayat lain juga disebutkan, bahwa sahabat Nabi pernah mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa dengan membaca Al-Fatihah. Keterangan riwayat hadis di atas, menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat pernah melakukan praktek ruqyah, yakni mengobati dirinya sendiri dan juga orang lain yang menderita sakit dengan membacakan ayat-ayat tertentu di dalam *Al-Qur'ān*.

Sejak masa awal Islam, dimana Nabi Muhammad SAW masih hadir di tengah-tengah umat, praktek interaksi umat Islam dengan *Al-Qur'ān* tidak sebatas pada pemahaman teks semata, tetapi sudah menyentuh aspek yang sama sekali di luar teks. Praktek yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dengan membaca surat *al-Mu'awwidhatain* untuk mengobati sakitnya merupakan sudah di luar teks. Karena secara semantis antara makna teks dengan penyakit yang diderita oleh Nabi Muhammad SAW sama sekali tidak berkaitan. Seperti halnya juga dengan praktek yang dilakukan oleh sahabat Nabi yang membacakan surat Al-Fatihah untuk mengobati orang yang terkena sengatan kalajengking.

Rangkaian surat Al-Fatihah secara makna sama sekali tidak ada kaitannya dengan sengatan kalajengking. Berdasarkan beberapa praktek

interaksi umat Islam masa awal, dapat dipahami jika kemudian berkembang pemahaman di masyarakat tentang fadilah atau khasiat serta keutamaan surat-surat tertentu atau ayat-ayat tertentu di dalam *Al-Qur'ān* sebagai obat dalam arti yang sesungguhnya, yaitu untuk menyembuhkan penyakit fisik. Selain beberapa fungsi tersebut, *Al-Qur'ān* juga tidak jarang dianggap bermanfaat dari bentuk fisiknya, yaitu ayat *Al-Qur'ān* yang dituliskan dalam kertas atau benda-benda tertentu atau yang biasa disebut rajah, jimat, isim atau sebagainya, yang dipercayai sebagai penyembuh, keselamatan atau pengasih. atau ada juga yang memahami *Al-Qur'ān* sebagai fungsi yang lain seperti menjadi solusi atas persoalan psikologi yakni sebagai motivasi, atau persoalan ekonomi, yaitu sebagai alat untuk memudahkan datangnya rezeki.

D. Esensi dan Eksistensi *Al-Qur'an*

Esensi dan eksistensi *Al-Qur'an* merupakan isi atau hakikat apa itu *Al-Qur'ān* dan keberadaan *Al-Qur'ān* di dalam lingkungan masyarakat

1. Pengertian *Al-Qur'ān*

Kata *Al-Qur'ān* secara harfiah berasal dari kata *qara'an* yang berarti membaca atau mengumpulkan.²⁸ Dan *Qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. *Qur'ān* pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu masdar dari kata *qara'a*, *qira'atan*, *qur'anah*.²⁹ Sebagaimana firman Allah :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya :

²⁸ M. Yusuf, *Kadar, Studi Al-Qur'ān* (Jakarta ; Amzah, 2015), 12.

²⁹ Roihan Muhamad, "Studi pendekatan Al-Qur'ān, Jurnal Thariqah Ilmiah" 01, No.01 (Januari 2014o): 21.

“*Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu*”(Qs. Al-Qiyamah: 17).³⁰

M. Quraish Shihab mendefinisikan *Al-Qur'ān* sebagai Firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat jibril sesuai redaksinya kepada Nabi Muhammad Saw, Dan diterima oleh ummat islam secara tawatur. Secara terminology, *Al-Qur'ān* berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat Jibril, yang tertulis pada mushahif, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nās dan dinilai ibadah (pahala) bagi setiap orang yang membacanya.³¹

Al-Qur'ān adalah kata-kata Allah (Kalam Allah) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui ruhalaman, jibril yang masuk atau turun ke dalam hati Nabi. Hal ini disebutkan dalam *Al-Qur'ān* di berbagai tempat, antara lain dalam surah Asy-Syu'ara ayat 192 – 194 :

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ١٩٢ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝ ١٩٣ عَلَىٰ
 قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۝ ١٩٤

Artinya : *Dan sesungguhnya Al-Qurān ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy-Syu'ara: 192-194).*³²

2. Fungsi *Al-Qur'ān*

³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, vol. 10 (Jakarta ; Widya Cahaya, 2011), 447.

³¹ M. Yusuf, “Studi Al-Qur'ān,” 2019, 1.

³² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'ān dan Tafsirnya, Jilid 9, ...,* vol. 9, t.t., 45.

Allah sebagai Khaliq (pencipta) dan manusia sebagai makhluk mempunyai hubungan timbal balik, manusia mempunyai keterikatan atau hubungan dengan Allah. Ada tiga hal yang membuat manusia terikat dan tergantung penuh terhadap Allah, yaitu hubungan penciptaan, pengajaran, dan pemberi rezeki. Dia tidak hanya menciptakan manusia, baik dari unsur tanah maupun unsur nontanah, tetapi juga mengajar ciptaannya ini baik melalui fenomena alam ciptaan-nya maupun langsung. Bahkan Allah juga menjamin rezekinya. Dia memenuhi segala keperluan dan material manusia, dia ciptakan air, tumbuhan, hewan, matahari, siang, malam, dan lain sebagainya dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia tersebut, sesuai *Al-Qur'ān* surah Al-A'raf ayat 10 :

قُلْ
مَا قَلِيلًا مَعَايِشَ ۖ فِيهَا لَكُمْ
وَجَعَلْنَا الْأَرْضَ فِي مَكَّنٍّ ۖ كُمْ وَوَلَقَدْ
تَشْكُرُونَ □

Artinya :

“Sesungguhnya kami trlah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.(QS.Al-A'raf: 10).³³

Al-Qur'ān menyebutkan beberapa fungsinya, yaitu:

- a. Sebagai *Maw'izhah* (Nasihat)

Kata *Maw'izhah* merupakan masdar mimi dari *wa'azha*.

Secara harfiah berarti an-nushu (nasihat) dan *attadzkir bi al-awaqib* (memberi peringatan yang disertai dengan ancaman). Secara umum *al-mqw'izhah* adalah halhal yang dapat melunakkan hati yang keras, mengalirkan air mata yang beku, dan memperbaiki kerusakan.

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'ān dan Tafsirnya, Jilid 10, ..., t.t., 30.*

Al-Qur'ān menyebut dirinya sebagai al-maw'izhah di dalam *Qur'ān* surah Yunus ayat 57 sebagai berikut :

لَمَّا فِي الصُّدُورِ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّأَيِّهَا النَّاسُ قَدْ
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَهُدًى

Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.*³⁴

b. Sebagai Obat (Syifa')

Secara harfiah, syifa' berarti obat. Maka *Al-Qur'ān* sebagai *asy-syifa'* merupakan obat bagi umat manusia. Artinya *Al-Qur'ān* dapat mengobati penyakit yang timbul di tengah-tengah komunitas, baik penyakit individu maupun penyakit masyarakat. Untuk mengobati penyakit-penyakit itu tidak hanya sekedar membaca, memajang, dan melantunkan keindahan ungkapnya. Akan tetapi, ia perlu dipahami, diamalkan dan dijadikan pedoman dalam setiap langkah dan program kehidupan yang dibuat, baik oleh pribadi maupun pemerintah atau organisasi.

Asy syifa' yang artinya obat atau penyembuh bagi yang ada pada dada dan hati manusia. Penyakit-penyakit yang ada pada tubuh manusia bukan hanya dari penyakit fisik saja akan tetapi gejala dari penyakit mental atau fisiologi.³⁵

c. Sebagai hudan (Petunjuk)

Kata hudan berasal dari kata hada. Dari kata tersebut terbentuk kata hidayah al hadi, secara harfiah berarti menjelaskan,

³⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid 4, ...*, vol. 4, t.t., 134.

³⁵ *Ibid.*, hlm.20

memberi tahu, dan menunjukkan. Maka *Al-Qur'ān* sebagai hudan atau hidayah berarti bahwa fungsi *Al-Qur'ān* adalah menjelaskan dan memberitahu manusia tentang jalan yang dapat menyampaikan kepada tujuan hidup, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. atau dengan kata lain, *Al-Qur'ān* bagaikan rambu-rambu dan isyarat yang mengarahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya di dunia ini. jika manusia menuruti rambu-rambu dan arahan yang diberikannya maka manusia akan selamat sampai tujuan. Demikian pula sebaliknya.³⁶

d. Sebagai Rahmat dari Allah SWT

Dalam bahasa Indonesia, rahmat itu artinya kepada belas kasih, yaitu suatu perasaan yang dimiliki seseorang terhadap apa saja yang ada disekitarnya, dimana perasaan itu melahirkan perilaku mulia terhadapnya. *Al-Qur'ān* sebagai rahmat mempunyai tiga arti.

Pertama, ajaran yang terkandung di dalamnya mengandung unsur kasih sayang, ia berfungsi menyebarkan kasih sayang kepada seluruh makhluk.

Kedua, adalah ajaran-ajaran tersebut bermaksud menanamkan perasaan lembut dan kasih terhadap orang lain, bahkan alam sekitar. Perintah (*al-awamir*) dan larangan (*annawahi*) serta ketentuan lainnya terdapat dalam *Al-Qur'ān* bermaksud membimbing manusia agar berada dalam kehidupan yang harmonis, saling mencintai, saling asih, dan saling menghargai, terdapat dalam surah Al-Hujarat: 11-12, sebagai berikut :

³⁶ Dini lidya, Fungsi Al-Qur'an, <http://dalamislam.com/landasan-agama/alquran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia>, diakses pada tanggal 02 Desember 2022

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٍ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا
 خَيْرًا مِّنْهُمْ ۖ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّن نِّسَاءِ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ
 بَنِينَ أَلِئْسُمْ أَفْسُوقٌ ۖ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّقَابِ
 بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُم الظَّالِمُونَ
 ١١

أَجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ ۖ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا
 ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا ۚ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ
 ١٢ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ أَخِيهِ مَيْتًا ۖ فَكْرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا

Artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.” (Al-Hujarat: 11-12)³⁷

Maksud ketiga, adalah bahwa kitab suci ini merupakan perwujudan rahmat Allah bagi manusia. Dengan kata lain, Allah memberikan rahmat kepada manusia melalui *Al-Qur’ān*. Allah menurunkan *Al-Qur’ān* untuk dijadikan pedoman agar dapat hidup layak dan harmonis.

e. Sebagai *Al-Furqan* (Pembeda) antara yang Hak dan yang Batil

³⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ān dan Tafsirnya*, Jilid 9, ..., 9:408–12.

Secara harfiah kata furqan berasal dari kata faraqa, yang berarti pembeda. Terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 2, sebagai berikut:

لِّلْمُتَّقِينَ ۖ هُدًى فِيهِ ۖ رَبِّ ۖ لَا الْكُفْرَ ۖ ذٰلِكَ

Artinya:

“Kitab Al-Qur’ān ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa” (Qs. Al-Baqarah:2)³⁸

Al-Qur’ān menyebut dirinya sebagai pembeda antara yang benar dengan yang salah, antara yang hak dengan yang batil, antara kesesatan dengan petunjuk, dan antara jalan yang menuju keselamatan dengan jalan yang menuju kesengsaraan.³⁹

E. Sumber-Sumber Penyakit

Penyakit adalah hukuman atas pelanggaran hukum-hukum alam terdapat penyakit dimana-mana, sebenarnya bisa dicegah oleh memperhatikan hukum-hukum kesehatan. Ribuan orang perlu dididik dengan sabar, dengan lemah lembut tetapi dengan tekad bahwa 9/10 dari keluhan mereka terjadi oleh karena perbuatan mereka. Penyakit adalah akibat dari pelanggaran dan hukum alam ada enam sebab timbulnya penyakit yaitu pertama, udara, udara sangat penting untuk menjaga diri kita agar seimbang sebab selama udara tetap jernih tidak ada kelemahan yang bercampur dengannya dan tidak ada pula angin kotor Ia adalah pelindung yang tak tampak udara dingin

³⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ān dan Tafsirannya, Jilid 1, ...*, vol. 1, t.t., 33.

³⁹ M. Yusuf Kadar, *Studi Al-Qur’ān*, (Jakarta: Amzah, 2015), 179–84.

memperkuat dan meningkatkan pencernaan dan udara panas mempunyai efek sebaliknya.⁴⁰

Kedua, adalah makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang panas menimbulkan panas dalam tubuh dan sebaliknya. Ketiga, adalah gerakan dan istirahatnya tubuh. Gerakan menimbulkan kehangatan dalam tubuh. Keempat, adalah gerakan dan istirahatnya emosi, seperti yang terjadi pada kasus marah, gembira, cemas, sedih, dan malu. Kelima, adalah keadaan bangun tidur. Tidur membuat jiwa bergolak dalam tubuh, meskipun pada lahirnya tubuh menjadi dingin sehingga orang membutuhkan selimut. Dan Keenam, emisi (pancaran) dan retensi (penyimpanan). Keseimbangan antara kedua hal akan melindungi kesehatan.⁴¹ Terdapat dua macam penyakit, yaitu penyakit fisik dan penyakit non fisik:

1. Penyakit Fisik

Penyakit fisik atau jasmani adalah penyakit yang disebabkan oleh kelebihan materi dalam tubuh sehingga mengganggu fungsi-fungsi normal tubuh sehari-hari, penyakit jasmani juga merupakan penyakit yang timbul karena salah satu dari organ tubuh tidak berfungsi dengan baik atau bahkan kehilangan fungsinya secara total. Bisa juga munculnya karena masuknya berbagai mikroba ke dalam tubuh seseorang sehingga merusak salah satu organ tubuhnya. Dari situlah timbul gejala-gejala penyakit seperti lumpuh, demam, paru-paru, kuning dan kanker. Penyebabnya adalah mengonsumsi makanan lain sebelum makan dalam tubuh tercerna

⁴⁰ Siboro P.A, *Arang Aktif: Penyembuh Ajaib Berbagai Penyakit* (Jakarta ; Widya Cahaya, 22 desember 19), 38–39.

⁴¹ As Suyuti as Abdurahman, *Terjemahan buku: As-Syuyuti's Medicine of the Prophet*, vol. 7 (Bandung : Pustaka hidayah: Luqman Hakim dan Ahsin Mohamad, 1997), 16–18.

dengan sempurna. Atau mengonsumsi makanan secara berlebihan dari kebutuhan tubuh sendiri, mengonsumsi makanan yang kurang berguna, mengonsumsi makanan yang sulit dicerna atau banyak mengonsumsi berbagai jenis makanan. Kalau terlalu mengonsumsi makanan-makanan seperti itu dan terbiasa mengonsumsinya maka akan mengakibatkan berbagai macam penyakit, ada yang mudah diatasi ada juga yang sulit disembuhkan. Kalau dikonsumsi secara seimbang, yakni hanya mengonsumsi makanan sesuai kebutuhan tubuh seimbang dalam porsi dan kualitasnya tubuh akan dapat mengambil manfaatnya dari semua makanan tersebut lebih banyak dari pada makanan yang banyak jumlahnya.

Makanan memiliki tiga tingkatan: Pertama, tingkatan yang dibutuhkan oleh tubuh. Kedua, tingkatan memadai. Ketiga, tingkatan kemewahan. Nabi Saw telah mengajarkan bahwa seseorang cukup mengonsumsi beberapa suap makanan yang dapat menegakkan tulang punggung, sehingga staminanya tidak melorot dan tubuh tidak menjadi lemak. Adapun pengobatan penyakit jasmani ada dua, Pertama, sistem pengobatan yang sudah Allah ilhamkan kepada manusia dan juga binatang. Pengobatan ini tidak memerlukan penanganan tenaga medis, seperti mengobati rasa lapar, rasa haus, rasa kedinginan dan rasa capek dengan kondisi yang menjadi kebalikannya atau dengan sesuatu yang dapat menghilangkan semua kondisi tersebut. Kedua, pengobatan yang membutuhkan analisa dan diagnosa. Seperti pengobatan penyakit-penyakit yang serumpun yang menyerang pencernaan sehingga

menyebabkan tubuh tidak stabil, yakni menjadi panas, dingin, kering atau lembab.⁴²

Penyakit ini pun juga ada dua macam, penyakit secara fisik dan penyakit kondiktif. Bahwa penyakit kondiktif terjadi setelah materi berbahaya dalam tubuh sudah berhasil disingkirkan sehingga secara fisik sudah tidak ada lagi, namun pengaruhnya masih ada pada sistem metabolisme tubuh. Adapun bentuknya adalah ketika salah satu organ tubuh mengalami ketidakstabilan, seperti berubah bentuknya, atau kelainan dalam rongganya, kelainan pembuluh darahnya, kulitnya menjadi kasar, iritasi, berkurangnya jumlah sel, kelainan tulang atau pergeseran letak.

Sedangkan Penyakit fisik artinya terjadi saat materi berbahaya itu ada dalam tubuh. Bila penyakit terjadi saat materi masih mengendap dalam tubuh, maka diagnosa dilakukan terhadap materi penyebab penyakit terlebih dahulu, baru dilakukan diagnosa terhadap jenis penyakitnya, kemudian terhadap obatnya.⁴³

2. Penyakit Non-Fisik

Penyakit non-fisik merupakan akumulasi berbagai jenis penyakit yang banyak jumlahnya, yang semuanya bisa dirasakan oleh si sakit. Melalui perantara tenaga medis, semua penyakit itu dicoba untuk dideteksi, dengan menggunakan analisa, seperti penggunaan sinar laser, dan tes laboratorium, terbukti secara fisik tidak ada satu penyakit pun pada tubuhnya. Ternyata semua gejala itu berasal dari berbagai pengaruh

⁴² Al Jauziyah Qayim Ibnu, *Metode Pengobatan Nabi, Terj. At Tibbun Nabawi*, vol. 1 (Jakarta Griya Ilmu: Abu Umar Basyir Al-Maidah, 2004), 10.

⁴³ Al Jauziyah Qayim Ibnu, 1:7.

luar dalam kehidupan sehari-hari, seperti rasa khawatir, perasaan bimbang, utang, kurang terpenuhinya kebutuhan seksual, dan terlalu banyak berpikir. Penyakit non-fisik atau ruhani terjadi karena adanya serangan ruhani dari luar terhadap tubuh dan ruhani si sakit, lalu unsur luar mengalahkan dan menguasainya. Penyakit hati terbagi menjadi dua: penyakit syubhat yang disertai keragu-raguan dan penyakit syahwat yang disertai kesesatan.⁴⁴

⁴⁴ Samahab Muhmad Riyadh Syekh, *Cara Penyembuhan dengan Al-Qur'ān* (Yogyakarta Mitra Pustaka: Irwan Raiha, 2007), 20.

BAB III

GAMBARAN UMUM

A. PROFIL DESA

1. Sejarah Desa

Sukarami adalah salah satu desa tertua di Kecamatan Bermani Ulu. Sebelum bernama sukarami, desa ini bernama sukamei sebutan talang gambir masih melekat pada Desa sukarami. Asal kata Talang Gambir adalah karena zaman dahulu di lokasi desa ini terdapat sebatang pohon Gambir yang sangat besar yang daun dan getanya di gunakan masyarakat sebagai campuran sirih dan obat-obatan. Konon kabarnya pohon gambir tersebut ditanam oleh orang Suka Datang bernama SLAMUN yang bertalng di wilayah Desa Sukarami Sekarang. Di samping pohon gambir itu juga di tanam sirih yang tumbuh subur serta di sekelilingnya di tanam pohon pinang yang berbuah besar dan lebat. Ketiga tanaman tersebut merupakan unsur penting penegakan adat istiadat Rejang, sehingga mulai saat itu wilayah ini di sebut Talang Gambir. namun secara administratif desa ini mulai dari pada zaman jajahan sampai saat ini masih tetap di sebut desa Sukarami.

Desa Talang Gambir di sebut juga sukarami karena penduduk yang mendiami talang gambir adalah warga dari sukamei yang berkebun dan membuat talang di wilayah ini, kemudian di zaman penjajahan Portugis terjadilah peperangan antara penduduk Sukamei dengan penjajah sehingga penduduk sukamei mengungsi ke Talang Gambir [Desa Sukarami sekarang]

Diperkirakan pada abad 17 Masehi datang seorang kiyai yang bernama Ali Besur yang di sebut juga muning Patei Janggut karena mempunyai jenggot yang panjang sembilan kilan [Sembilan jengkal] kemudian di samping dia menjadi patei ia juga menyebar luas kan ajaran islam di wilayah ini Bermani Ulu dan sekitarnya. selama ia memimpin lebih kurang 40 tahun beliau menghilang bagaikan di telan bumi, tapi sorban dan tongkatnya ditemukan di tepi sungai Air Mundu yang dijadikan

makam keramat Punjuo dan Peninggalannya masih ada sampai saat ini berupa Piring, Jenggot, Peniti Emas disimpan di kediaman Dukun Desa Sukarami.

Di Desa Sukaramei (Sebelum Sukarami Sekarang) terbentuk Desa yang memiliki Adat istiadat dan pemerintahan Patei Jani yang merupakan Buyut dari Patei Janggut, Kemudian diganti oleh Patei Jikin (M. Zikin) Saudara Patei Jani yang memerintah selama 35 Tahun kemudian diganti oleh Patei Jiking adik dari Patei Jikin kemudian diganti oleh Patei Baring adik dari Patei Jikin , kemudian diganti oleh Saudaranya lagi oleh Patei Jakun.

Pada masa Patei Jakun terjadilah Peperangan Zaman Portugis yang mengakibatkan Hancurnya Desa Sukaramei sehingga Penduduknya yang tersisa mengungsi ke Talang Gambir. Kemudian membentuk Desa Baru yang dinamakan Desa Sukarami sampai sekarang.

Setelah itu anak laki-laki dari Patei Jakun Kiayi Muhammad Jani meneruskan Tugas Ayahnya menjadi Patei di Wilayah Desa Sukarami.

Yang memimpin selanjutnya adalah Patei Jikin yang merupakan keturunan dari Patei Janggut. Beliau memimpin hingga masuknya pemerintah Kolonial Belanda ke wilayah Bermano, yang ingin mengeksploitasi hasil Bumi dan hasil Tambang diwilayah ini pada masa ini juga seiring dengan pertambahan jumlah penduduk banyak warga Sukarami mendirikan Talang (Pondok Kebun yang berkelompok) di perkebunan wilayah Desa Sukarami sehingga terbentuklah Desa-Desa Baru seperti Desa Air Pikat, Desa Baru Manis, Desa Sentral Baru.

Adapun yang memimpin Desa Sukarami setelah terbentuk Desa Baru di Talang Gambir disebut Ginde :

1. Ginde Jemarun (Anak Patei Jakun)
2. Ginde Merasun (Anak Ginde Jemarun)
3. Ginde Meramid (Anak Ginde Jemarun)
4. Ginde Ali Nisun (Cucu Patei Jani)
5. Ginde Ali Sudin (Cucu Patei Jani)
6. Ginde Buyung Cik

7. Ginde Kobri (Cicit Patei Baring)

Dengan adanya perubahan Marga menjadi Kecamatan Maka Desa dipimpin oleh Kepala Desa diperkirakan pada Tahun 1975 diadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung, maka Desa Suklarami dipimpin oleh kepala Desa.

Di Desa Sukarami selain Penduduk Asli ada juga Suku pendatang yang kemudian menyatu dan berasimilasi dengan penduduk asli :

1. Dari Suku Jawa
2. Dari Suku Minang
3. Dari Suku Serawai
4. Dari Suku Kerinci
5. Suku lainnya.

Desa Sukarami terletak diwilayah kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong dengan ketinggian 6000 Meter diatas permukaan Laut dengan kemiringan Tanah yang berbukit.

Curah hujan di Desa Sukarami sedang, kondisi Air tanah berada pada lebih kurang 10 Meter dibawah permukaan tanah sedangkan Mata Air berada cukup jauh dari lokasi Desa.

Adapun Sungai terdekat ada 4 buah Sungai :

1. Air Tik Lang
2. Air Tik Usuo
3. Air Bais
4. Air Mundu

Tabel 1 Sejarah Kepemimpinan Kepala Desa Sukarami

No	Nama Kepala Desa	Masa Jabatan/Periode
1.	Kiyun Asani	Tahun 1975 -1992
2.	Arpan Toni	Tahun 1992 -1997
3.	Marwantoni	Tahun 1997
4.	Heri Herlambang	Tahun 1997 – 2013
5.	Erwan paidi	Tahun 2013
6.	Risno	Tahun 2013 – 2019.
7.	Tarmizi	Tahun 2019 – 2020
8.	Heri Herlambang	Tahun 2020 – Sekarang

- Sebelah Selatan : Desa Lubuk Kembang Curup Utara
- Sebelah Barat : Desa Air Pikat Bermani Ulu

Wilayah Desa Sukarami, hampir 95% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama; Palawija dan Kopi, serta 5% berupa perairan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan persawahan dan kolam ikan. Wilayah daratan dipergunakan untuk perumahan penduduk sekitar 25% dan sisanya dipergunakan untuk perkebunan masyarakat

Iklim Desa Sukarami, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Sukarami.

Desa Sukarami terdiri Dari 3 Dusun diantaranya Dusun III pada umumnya pusat Warga Desa Sukarami Dominan Paling banyak Penduduk, dibandingkan Dusun II, dan Dusun III . Desa Sukarami Dengan Jumlah Penduduk 1575 jiwa atau 446 KK, dengan perincian sebagai mana table berikut :

c. Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Desa Sukarami terdiri atas tiga (3) Dusun yakni Dusun I, Dusun II, dan Dusun III

3. Keadaan Ekonomi

A Tabel 2

Keterangan	Dusun I	Dusun II	Dusun III
Jiwa	488	475	612
KK	142	138	172

A. Jumlah Penduduk Menurut Golongan umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di desa Sukarami dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1.	0 sd 4 Thn	86
2.	5 sd 9	91
3.	10 sd 14	132
4.	15 sd 19	191
5.	20 sd 24	245
6.	25 sd 29	123
7.	30 sd 34	137
8.	35 sd 39	180
9.	40 sd 44	80
10.	45 sd 49	70
11.	50 sd 54	98
12.	55 sd 59	52
13.	60 sd 64	15
14.	65 sd 69	12
15.	70 sd 74	8
16.	75+	3
Jumlah		1575

B. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau Dari segi Agama dan kepercayaan masyarakat Desa

Sukarami mayoritas beragama islam, dengan rincian sebagai berikut :

- Islam : 1575 Orang
- Kristen : 0 Orang
- Khatolik : 0 Orang
- Hindu : 0 Orang
- Budha : 0 Orang

C. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat SDM di Desa Sukarami, termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SD dan tamatan SLTP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak remaja

Tabel 4

Tidak Sekolah	Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
552	290	170	271	190	27	29	1
Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang

D. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Sukarami sebagian besar masih berada di sector pertanian dan buruh. Hal ini menunjukkan bahwa sector pertanian dan buruh memegang peran penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Dusun I

NAMA RW	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
DUSUN I	259	229	488
TOTAL			488

a) Dusun II

Adapun jumlah penduduk di Dusun II dari hasil klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, yaitu pada tabel 2.5

Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Dusun II

NAMA RW	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
DUSUN II	242	238	475
TOTAL			475

C.Dusun III

Adapun jumlah penduduk di Dusun III dari hasil klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, yaitu pada tabel 2.6

Tabel 2.6 Jumlah Penduduk Dusun III

NAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
DUSUN III	317	295	612
TOTAL			612

1) Jumlah Kepala Keluarga

a. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan
Berikut perbandingan jumlah KK Sejahtera dan Pra Sejahtera di desa Sukarami.

Tabel 2.7 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan di Desa Sukarami

NO	NAMA DUSUN	Prasejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	Sejahtera III	Sejahtera III Plus
1	I	35 KK	36KK	42 KK	36 KK	-
2	II	32 KK	24 KK	41 KK	23 KK	-
3	III	62 KK	48 KK	37 KK	25 KK	-
Jumlah		129 KK	108 KK	120 KK	84 KK	

b. Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Sukarami adalah sebagian besar adalah Petani sehingga sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan menjadi tumpuan hidup atau mata pencaharian utamanya. Berikut perbandingan persentase jenis mata pencaharian penduduk.

Tabel 2.8 Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Belum/Tidak Bekerja	397 Jiwa	27,24 %
2	Petani	996 Jiwa	56,37 %
3	Buru Tani	46 Jiwa	2,05 %
4	Pegawai Negeri Sipil	4 Jiwa	0,48 %
5	Pedagang	43 Jiwa	1,06 %
6	Peternak Ayam	2 Jiwa	0,27 %
7	Jasa	3 Jiwa	1,06 %
8	Tukang Kayu	20 Jiwa	1,86 %
9	Tukang Batu	3 Jiwa	1,33 %
10	Penisunan PNS	1 Jiwa	0,11 %
11	TNI dan POLRI	3 Jiwa	0,05 %
12	Penisunan LVRI	2 Jiwa	1,86 %
13	Industri Penggilingan Padi	5 Jiwa	0,43 %
Jumlah		1.575 Jiwa	100 %

C. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.9 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH JIWA	PRESENTASE
1	Belum Sekolah (0-5) Tahun	404 Jiwa	9,96 %
2	Usia 5 - >60 Thn Tapi Tdak Pernah Sekolah	243 Jiwa	14 %
3	Pernah Sekolah Tapi tidak Tamat SD	306 Jiwa	16,82 %
4	SD	172 Jiwa	35,72 %
5	SMP	188 Jiwa	8,89 %
6	SMA	143 Jiwa	8,46 %
7	D-2	12 Jiwa	0,53 %
8	D-3	18 Jiwa	0,80
9	S-1	38 Jiwa	2,82 %

10	S-2	1 Jiwa	0,05 %
TOTAL		1.575 Jiwa	100 %

D. Jenis Potensi Khusus Non Material

Daftar potensi khusus non material yang tersedia di Desa Sukarami secara terperinci dapat dilihat pada tabel 2.12 berikut ini :

Tabel 2.12 Jenis Potensi Khusus Non Material Desa Sukarami

JENIS POTENSI KHUSUS		
NO	JENIS POTENSI KHUSUS	VOLUME
NON MATERIAL		
1	PENDIDIKAN <ul style="list-style-type: none"> - Belum sekolah (0-5) thn - Usia 6 – 60 thn ke atas tidak pernah sekolah - Pernah sekolah tapi tidak tamat sekolah dasar - SD - SLTP - SMA - D-2 - D-3 - S-1 - S-2 	163 Jiwa 235 Jiwa 465 Jiwa 171 Jiwa 188 Jiwa 175 Jiwa 19 Jiwa 17 Jiwa 35 Jiwa 1 Jiwa
2	PEKERJAAN <ul style="list-style-type: none"> - Belum / Tidak bekerja - Petani - Buru tani - Pegawai Negeri - Pedagang - Peternak ayam - Jasa - Tukang kayu - Tukang batu - Pensiun PNS/TNI/POLRI - Pensiunan LVRI - Industri / penggilingan padi 	397 Jiwa 996 Jiwa 46 Jiwa 4 Jiwa 43 Jiwa 2 Jiwa 3 Jiwa 20 Jiwa 3 Jiwa 1 Jiwa 3 Jiwa 5 Jiwa
3	LEMBAGA KEMASYARAKATAN <ul style="list-style-type: none"> - Majelis Ta'lim - Kelompok Tani - Kelompok Sinoman - Karang Taruna - BPD 	5 Kelompok 17 Kelompok 1 Kelompok 1 Kelompok 1 Kelompok

	- Pengurus LKMD	1 Kelompok
4	KEPERCAYAAN	
	- Agama Islam (mayoritas)	1.575 Jiwa
5	BUDAYA (Contoh)	
	- Akballe Sumanga	
	- Assaukang	
	- Akjuru-juru	
	- Accerak Sapi	
	- Akballe-balle	
	- Accerak Pare	
	- Mata-mata Benteng	
	- Abbakrak	

E. Jenis Potensi Umum

Tabel 2.13 Jenis Potensi Umum Desa Sukarami

1		
NO	JENIS POTENSI UMUM	VOLUME
MATERIAL		
1	JALAN	
	- Jalan tanah	7 km
	- Jalan batu	1,3km
	- Jalan aspal	17 km
2	JEMBATAN	
	- Jembatan beton	11 unit
	- Jembatan kayu	2 unit-
	- Jembatan bambu	4 unit
3	SUMBER AIR	
	- Mata air	15 titik
	- Sumur gali	352 titik
	- Sumur pompa	2 titik
	- Terminal air	-
	- Sungai	7 buah
4	RUMAH IBADAH	
	- Masjid	1 unit
	- Mushallah	
5	KANTOR	
	- Kantor Desa	1 unit
	- Kantor BPD	1 unit
	- Kantor Balai Pertemuan	1 unit
	- Kantor Dusun	1 unit
	- Kantor PKK	1 unit
	- Kantor LKMD	

6	PRASARANA KESEHATAN - Pustu - Posyandu - Polindes	1 unit 3 unit -
7	SEKOLAH - SD / MIS - SLTP - SPAS - TK - PAUD	3 unit 0 unit 0 unit 0 unit 1 unit
8	PRASARANA OLAH RAGA - Lapangan Sepak Bola - Lapangan Volly - Lapangan Takrow - Meja Tennis Meja	- 1 unit - -

F. Deskripsi dan Statistik Kebudayaan Desa

Perspektif budaya masyarakat di Desa Sukarami masih sangat kental dengan budaya Rejang, walaupun budaya-budaya dari suku lain misalnya Jawa dan Sunda dari suku lainnya juga ada. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua adesa di Kabupaten Rejang Lebong masih kuat pengaruh kerajaan Rejang Lebong.

Dari latar belakang, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Didalam hubungannya dengan agama yang dianut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas yang dinut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Rejang.

Tradisi budaya Rejang sendiri berkembang dengan banyak dipengaruhi ritual-ritual atau kepercayaan masyarakat sebelum agama Islam masuk. Hal ini menjelaskan mengapa kegiatan peringatan-peringatan keagamaan yang dimasyarakat terutama Islam, karena dipeluk masyarakat, dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Atau kegiatan-kegiatan budaya yang bercampur dengan nuansa agama Islam. Contoh yang kita biasa lihat adalah peringatan Maulid, Isra'mi'raj, kegiatan Assungka Bala, Appapole, Ajjuru-juru, Appalili, Accera anrong pare, Appadekko, Ulu basa here (kegiatan irigasi pertanian).

Secara individual didalam keluarga masyarakat desa Sukarami, tradisi rejang lama dipadu dengan agama Islam, juga tetap dipegang. Tradisi ini

dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini sekaligus digunakan sebagai bagian cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi dimasyarakat. Misalnya; tradisi Appassili dan Assapu, dilaksanakan pada usia kehamilan memasuki usia 5 bulan, Aqiqah pada bayi yang baru lahir (Attomppolo).

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tradisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan munculnya kerenggangan sosial di masyarakat dan gesekan antara masyarakat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
ANALISIS TENTANG PENGOBATAN DI DESA SUKA RAMI

A. Proses penggunaan fermentasi air aren sebagai pengobatan tradisional di desa suka rami

1. Pengobatan Tradisional

Pengobatan secara tradisional merupakan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat yang dilakukan secara terus menerus dari nenek moyang hingga generasi berikutnya. Tradisi ini merupakan upaya masyarakat dalam melakukan pengobatan untuk melawan penyakit yang terjadi pada masyarakat itu sendiri. Sebelum masyarakat mengenal ilmu medis dan kedokteran pada tempo dulu, mereka cenderung melakukan pengobatan pada dukun yang dipercayai mampu mengobati penyakit baik secara jasmani maupun rohani melalui terawang bathin.

Jenis pengobatan tradisional di Indonesia secara garis besar terdiri dari pengobatan tradisional dengan ramuan obat, pengobatan tradisional spritual/kebathinan, pengobatan tradisional dengan memakai peralatan dan pengobatan tradisional yang telah mendapat pengarahannya dan pengaturan pemerintah, sementara itu pengobatan tradisional spritual atau kebathinan terdiri dari pengobatan tradisional atas dasar kepercayaan, pengobatan tradisional atas dasar agama, pengobatan dengan dasar getar magnetis.⁴⁵

Di desa Suka Rami ini penulis mengamati ada praktik pengobatan tradisional yang dilakukan oleh Pak Muhaidin dan masyarakat sekitar adapun proses dan penggunaan media yang sering di gunakan yaitu jeruk nipis, kunyit, jahe merah, merica, ciu/arak dll. Media yang di pakai tersebut untuk bahan campuran yang di gunakan untuk media urut.

Adapun pemahan dari pak muhaidin tentang media campuran bahan untuk pengobatannya

” ciu/arak itu kandungan di dalamnya itu api, sangat panas jika kita bakar aja hidup apinya dari minuman ciu/arak tersebut, saya tidak pernah menyuruh atau mengarahkan orang yang datang ke pada saya untuk meminum atau mengkonsumsi minuman yang di larang agama, secara logika saja minuman

⁴⁵ Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Vol. 4 No. 2, November 2018

ini di bakar hidup api, apa lagi sampai masuk ke organ tubuh bisa mengakibatkan efek efek yang buruk bagi organ tubuh, dan merusak organ tubuh, saya hanya menggunakan ini untuk media campuran bahan lain agar bahan bahan yang lain nya sempurna untuk melancarkan darah yang beku atau saraf-saraf yang sudah lama tidak berfungsi, saya hanya membantu melakukan apa yang di perlukan untuk menolong orang-orang yang sakit selebih nya saya berdoa ke pada allah swt untuk menyembuhkan sesungguhnya allah swt lah yang menyembuhkan saya hanya perantara untuk menolong orang-orang tersebut, semua penyakit insyallah bisa di sembuhkan jika atas izin allah swt.”⁴⁶

Bahwa segala macam penyakit itu bisa disembuhkan kalau Allah sudah menghendaki untuk sembuh, akan tetapi kalau Allah tidak menghendaki untuk bisa disembuhkan maka penyakit itu tidak akan bisa sembuh. Manusia hanya bisa berusaha untuk mengobati penyakit tersebut agar bisa sembuh, tetapi yang bisa menyembuhkan hanyalah Allah.

Adapun dampak dan solusi dari penggunaan Fermentasi air nira jika di konsumsi yaitu:

a. Perlemakan hati

Perlemakan hati adalah penumpukan lemak pada hati yang disebabkan oleh konsumsi minuman beralkohol dalam jumlah banyak atau terlalu sering. Umumnya, gejala perlemakan hati tidak dirasakan penderitanya . Meski demikian, penyakit ini bisa berkembang menjadi peradangan hati (hepatitis). Perlemakan hati dapat disembuhkan dengan cara menghentikan konsumsi minuman beralkohol, menjalani pola makan yang sehat, berolahraga secara rutin, dan menjaga berat badan tetap ideal.⁴⁷

b. Hepatitis

Hepatitis lebih serius daripada perlemakan hati. Saat liver sudah dipenuhi lemak dan konsumsi minuman beralkohol tidak dihentikan, dapat terjadi

⁴⁶ Wawancara Dengan Pak Muhaidin, 05 Mei 2024.

⁴⁷ “Fatty Liver (Perlemakan Hati) - Penyebab dan Gejalanya,” Fatty Liver (Perlemakan Hati) - Penyebab dan Gejalanya

peradangan pada organ tersebut. Kondisi inilah yang disebut hepatitis. Hepatitis ringan bisa sembuh bila Anda benar-benar berhenti mengonsumsi minuman beralkohol. Namun, jika sudah parah, kondisi ini bisa menyebabkan kerusakan hati yang permanen.⁴⁸

c. Sirosis

Kondisi terparah yang bisa Anda alami karena konsumsi minuman beralkohol secara terus-menerus adalah penyakit sirosis. Penyakit ini terjadi ketika organ hati sudah rusak parah dan mengeras karena dipenuhi jaringan parut. Ketika liver mengalami sirosis, fungsi hati pun akan terganggu. Tidak seperti perlemakan hati dan hepatitis, sirosis tidak bisa disembuhkan. Namun, dengan berhenti mengonsumsi minuman beralkohol, Anda dapat mencegah terjadinya kerusakan hati yang lebih parah. Penderita sirosis biasanya perlu menjalani transplantasi hati untuk bisa bertahan hidup.⁴⁹

d. Kanker

Konsumsi minuman beralkohol dalam jangka panjang dapat menyebabkan berbagai jenis kanker, terutama kanker hati. Selain kanker hati, minuman beralkohol juga bisa meningkatkan risiko terjadinya kanker payudara, kanker usus besar, kanker mulut, dan kanker pankreas.⁵⁰

e. Anemia

Anemia merupakan kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah. Saat terlalu banyak mengonsumsi minuman beralkohol, Anda akan merasa kenyang sehingga kerap melewatkan waktu makan. Lama-kelamaan, kondisi ini dapat menyebabkan tubuh kekurangan zat besi yang berperan

⁴⁸ “Hepatitis,” diakses 1 Juli 2024, <https://www.who.int/health-topics/hepatitis>.

⁴⁹ “Apa itu Sirosis Hati? Penyebab, Gejala, & Cara Mengobatinya,” Apa itu Sirosis Hati? Penyebab, Gejala, & Cara Mengobatinya, diakses 1 Juli 2024, <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-sirosis-hati>.

⁵⁰ “Artikel Detail,” <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-215-Kanker.html>.

penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Selain itu, orang yang sering mengonsumsi alkohol juga berisiko tinggi mengalami gangguan fungsi hati, sehingga tubuhnya lebih mudah mengalami perdarahan. Hal ini juga bisa menjadi penyebab anemia pada orang yang kecanduan alkohol.⁵¹

f. Gangguan sistem pencernaan

Bahaya minuman beralkohol lainnya adalah dapat menyebabkan gangguan sistem pencernaan, seperti tukak lambung dan pankreatitis. Orang yang terlalu sering mengonsumsi minuman beralkohol juga lebih rentan mengalami kekurangan gizi, karena saluran cernanya tidak bisa mencerna dan menyerap nutrisi dengan baik.⁵²

2. Pemahaman pengobatan

Pengobatan Pak Muhaidin atau biasa di panggil Pak Muh, dimulai sejak berusia 12 tahun di Desa Suka Rami. Pengobatan ini awal mula ketika ada seorang yang terkena demam tinggi kemudian pak Muh di mintak tolong oleh salah satu warga yang kurang kecukupan ekonomi, sehingga pak Muh yang pernah dengar dan belajar wirid oleh kakek nya membantu untuk menjadi perantara allah swt dalam mengubati seseorang tersebut, karna niat pak muh karna allah swt allahamduillah orang tersebut membaik dan selang beberapa waktu kondisi orang tersebut nampak sehat. Dan masyarakat setempat ketika ada yang sakit akhirnya meminta tolong beliau untuk mengubati karna percaya akan kesembuhan dari pengobatan yang beliau lakukan.

Pak Muhaidin atau biasa di panggil Pak Muh, sampai sekarang akhirnya membantu mengubati masyarakat yang membutuhkan pertolongan beliau karena merupakan kebutuhan dan dorongan dari warga setempat. Dengan demikian, orang-orang lebih percaya dengan pengobatan tradisional yang beliau lakukan dengan menggunakan beberapa bahan-bahan tradisional seperti jamu-jamu an dan ayat-ayat *Al-Qur'ān* dalam proses penyembuhannya, selain itu juga pengobatan tradisional ini memberikan keringanan dari segi biaya pengobatan

⁵¹ "Anemia," Alodokter, 4 Mei 2017, <http://localhost:8080/anemia>.

⁵² "Gangguan Pencernaan - Gejala, Penyebab, dan Pengobatan,

dan bahkan beliau tidak menyuruh untuk memberi imbalan atas yang beliau lakukan karna semua yang beliau lakukan atas izin allah swt. Sehingga seiring berjalannya waktu menyebar ke tetangga dan saudara-saudara mulai ramai dikunjungi, mulai dari warga sekitar maupun luar kota.

*“ saya pertama kali dulu waktu saya berumur 12 tahun, ketika waktu itu ada seorang warga yang mempunyai anak, ketika itu anak dari seorang warga tersebut terkena demam akan tetapi di karna kan ekonomi mereka kurang kecukupan sehingga tidak dapat untuk berobat ke dokter, oleh karna itu saya di mintai pertolongan oleh tetangga saya untuk membantu mengobati anak tersebut, tidak tau mengapa tiba-tiba tetangga saya mintak bantuan terhadap saya yang belum pernah untuk mengobati orang, saya pun berdoa kepada allah swt untuk membantu mengobati anak tersebut, dan alhamdulillah karna niat dari hati karna allah swt dan saya hanya perantara anak tersebut tidak lama waktu nya sembuh, dari kejadian itu banyak warga memintak bantuan kepada saya untuk membantu mengobati masyarakat, saya hanya bermodalkan doa kepada allah swt dan beberapa wirid dari kakek saya dulu alhamduillah dapat membantu masyarakat sekitar”.*⁵³

3. Model Pengobatan Pak Muhaidin

Sebelum mengobati pasien, beliau selalu berwudhu terlebih dahulu sebelum melakukan proses pengobatan dimulai, kemudian menanyakan keluhan yang dirasakan oleh pasien kemudian menanyakan siapa nama pasien serta nama pasien dan orang tua pasien, sehingga beliau bisa mengetahui dan bisa mencari posisi yang tepat untuk melakukan proses pengobatan. Misalnya, pasien terkena penyakit nyeri atau terkena saraf di sebagian anggota tubuh nya, lantas pak muh melakukan cara pengobatan dengan cara urut atau pijat area sekitar saraf, dan biasa nya menggunakan bahan campuran untuk media pijat nya, seperti merica halus, jahe merah halus, ciu atau arak, dll. Bahan-bahan tersebut di campuri untuk media pengobatan pijat, campuran tersebut untuk meregangkan saraf-saraf yang sudah lama kaku atau darah yang beku ujarnya.

⁵³ Wawancara Dengan Pak Muhaidin, 05 Mei 2024.

*“ketika ada orang datang ketempat saya, saya harus menerima dengan baik, dari mana pun asal nya saya terima baik kenal mau pun tidak kenal, saya akan membantu mengobati nya, karna semua yang datang itu pasti renacana allah swt menemukan saya kepada orang-orang yang membutuhkan pertolongan, sebelum saya mengobati orang yang datang saya bertanya terlebih dahulu nama, tempat tinggal, dll. Saya mengajak berbicara pasien agar pasien dapat memberitahukan keluhan kesah yang mereka rasakan agar saya dapat mengerti penyakit apa yang mereka hadapi”.*⁵⁴

Adapun beberapa penyakit yang digunakan oleh pak muh menggunakan fermentasi air nira sebagai media pengobatan yaitu penyakit-penyakit yang berkaitan dengan saraf atau darah beku dan penyakit- penyakit dalam lain nya yang insyallah dapat membantu menyembuhkan nya ujarnya.

*“ saya menggunakan arak/ ciu sebagai media pengobatan untuk membantu memanas kan darah-darah yang beku dan dapat membantu melancarkan darah, ada beberapa campuran seperti jahe,merica, lajo dll bahan bahan tersebut dapat membantu kelancaran darah.”*⁵⁵

4. Sarana dan Prasarana Pengobatan

Sarana berupa satu ruangan khusus untuk pasien yang ingin berobat serta ruangan khusus untuk menceritakan keluhannya. Prasarana berupa obat – obatan tradisional yang dapat di cari di sekitar rumah nya atau di kebon nya, hal tersebut untuk memudah kan pasien agar tidak menyulitkan pasien dalam melakukan pengobatan.

5. Objek Pengobatan

Objek pengobatan ini adalah masyarakat Desa Suka Rami serta masyarakat luar desa bahkan luar kota yang mempercayai pengobatan yang di lakukan oleh Pak Muhaidin yang semata mata ingin memperoleh kesembuhan lewat perantara beliau akan tetapi tentu saja berharap kesembuhan nya kepada Allah Swt. Adapun jumlah populasi masyarakat desa Kampung Baru Palbatu

⁵⁴ Wawancara Dengan Pak Muhaidin, 05 Mei 2024.

⁵⁵ Wawancara Dengan Pak Muhaidin, 05 Mei 2024.

yang berobat berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah 30 orang dan peneliti menggunakan teknik sampel *Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih. Teknik pengumpulan data sampel Non Probability sampling yaitu pengambilan sumber data dengan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang akan digunakan oleh seorang peneliti. Teknik sampling ini memilih sampel dengan dasar tujuan karena untuk menentukan seseorang yang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti.

Dari hasil interview (Wawancara) yang penulis lakukan terhadap Pak Muh dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa didesa suka rami ini pengobatan yang dilakukan adalah penggabungan antara pengobatan tradisional dan pengobatan islam bentuk pengobatannya yaitu adanya pembacaan ayat-ayat suci *Al-Qur'an*.

Adapun pandangan dari Pak Muhaidin tentang pengobatan tradisional yaitu :

“ Pandangan saya terhadap pengobatan tradisional itu, sangat bermanfaat bisa membantu orang-orang sedang kesusahan yang terkena penyakit tidak bisa untuk berobat ke rumah sakit, pengobatan tradisional jadi alternatif membantu warga yang sedang ke susahan, akan tetapi yang perlu di pahami juga kepada masyarakat bahwasannya pengobatan tradisional harus di sanding dengan pengobatan islami yang tidak melenceng dari ajaran agama baik dari cara pengobatan, maupun tingkah laku seorang yang mengobati dan juga banyak doa-doa yang tercantum dalam Al-Qur'an bahwa ayat-ayat allah swt itu sebagai penyembuh.”

Dari penjelasan Pak Muh diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengobatan ini boleh dilakukan karena pengobatan tersebut telah memenuhi syariat islam yaitu pengobatan yang di berdasarkan ajaran Nabi Muhamad Saw melalui ayat-ayat Al-Qur'an. seperti halnya dikemukakan dalam dalil/hadis nabi yaitu :

(وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ
 وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي
 آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ)

Artinya : Dan jikalau Kami jadikan Al-Qurān itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al-Qurān) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al-Quran itu adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Qur'ān itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".⁵⁶

As-Sa'di dalam kitabnya, Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan, menjelaskan, Al-Qurān adalah penyembuh bagi semua penyakit hati. Baik berupa syahwat yang menghalangi manusia untuk taat kepada syariat atau syubhat yang mengotori iman. Karena, dalam Al-Qur'ān terdapat nasihat, motivasi, peringatan, janji, dan ancaman yang akan memicu seseorang pada sikap harap (raja') dan takut (khauf). Ketika hati seseorang sehat, tidak banyak berisi syahwat dan syubhat, anggota badan pun akan mengikutinya. Karena, anggota badan akan jadi baik jika hatinya baik. Ia juga menjadi rusak, jika hatinya rusak. Selain menjadi obat penyembuh bagi penyakit hati dan jiwa, Al-Qur'an juga menjadi obat penyembuh penyakit fisik. Asy-Syinqithi dalam kitabnya, Tafsir Adhwa' al-Bayan, mengatakan Al-Qur'an adalah obat penyembuh yang mencakup obat bagi penyakit hati dan jiwa, seperti keraguan, kemunafikan, dan perkara lainnya.⁵⁷

Berdasarkan dari hasil penelitian dari masyarakat Desa Suka Rami yang menjadi pasien kita dapat mengetahui dari segimana pengobatan tradisional itu diperkembangkan dan dipelajari dari luar teks, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka kita dapat melihat pemahaman masyarakat yaitu bahwa sebagian dari konsumen ini tidak memahami maksud dari media pengobatan.

⁵⁶ Deprtemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Bandung: PT Syamsil Cipta Media, Tt, n.d.), 289.

⁵⁷ As-Sa'di dalam kitabnya, Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan,

Akan tetapi mereka meyakini bahwa dengan menggunakan ayat dan surah tersebut mereka akan mendapatkan kesembuhan seperti apa yang mereka harapkan. Tentu saja mereka menyadari bahwa hanya Allah lah yang Maha Penyayang lagi Maha penyembuh dari segala penyakit.

Seperti yang di ungkap kan beberapa pasien yang menjadi responder yaitu:

*“saya sangat bersyukur ketemu pak muh, dalam pengobatan tradisional ini, sudah hampir 20tahun lebih saya menderita penyakit yang saya rasakan dan alhamdulillah setelah saya berobat 2-3 kali ke pak muh ini tubuh saya terasa enak, padahal dahulu saya sudah kemana mana untuk berobat ke dokter dan lain-lain, tetapi tidak dapat penyembuhan terus berulang-ulang yang saya rasakan, rasa sakit di tubuh seakan tubuh panass terbakar ketika malam yang saya rasakan, dan alhamdulillah sekarang udah enak, menurut saya pengobatan tradisional ini perlu untuk di kembangkan karena sangat membantu warga untuk berobat, karena saya sendiri mengalami nya dan pak muh ini tidak pernah meminta imbalan atau mematok harga untuk pengobatan nya, dan bahkan ketika saya sembuh saya datang kembali ketempat pak muh ini menanyakan uang untuk pembayaran kesembuhan dia hanya menyuruh saya untuk menginfakan rezeki saya ke masjid”.*⁵⁸

*“ saya memilih pengobatan pak muh ini, dapat informasi dari tetangga nya pak muh, bahwasan nya pak muh dapat mengobati saraf-saraf, saya sudah lama terkena saraf saya, tangan dan kaki saya sering kesemutan dan bahkan saya sudah mengikuti banyak terapih, akan tetapi sama saja belum ada hasil, ketika saya berobat dengan pak muh, dia menggunakan media campuran ciu/arak saya terkejut apakah ini di minum atau gimana? Ternyata dugaan saya salah, bahwa itu untuk campuran-campuran bahan untuk media pengobatan urut ke tubuh saya dan meregangkan saraf-saraf saya, dan alhamdulillah itu cocok dan dapat menyembuhkan saya”.*⁵⁹

“ walau saya tidak percaya dengan pengobatan tradisional, karena saudara-saudara saya banyak bekerja di bidang ke sehatan, akan tetapi saya sungguh merasakan dan keluarga saya juga merasakan hal tersebut, saya mengalami penyakit rematik kata dokter, dan saya merasa lemas untuk bekerja

⁵⁸ Wawancara. Dengan Pak Sudirman, 25 mei 2024

⁵⁹ Wawancara. Dengan Pak Sandi, 25 mei 2024

*dan sakit-sakit badan terus menerus, obat dari kedokteran hanya untuk menahan beberapa saat, kemudian saya berobat pengobatan tradisional ini, dan bahkan menggunakan minuman ciu/arak yang dimana kita mengetahui bahwa itu minuman beralkohol, tetapi tidak seperti yang saya pikir kan bahwa minuman itu tidak untuk di gunkan dan bahkan pak muh sangat melarang keras untuk mengonsumsi minuman tersebut, itu hanya untuk penambah dari media pengobatan ketika melakukan pengobatan, dan ketika saya melakukan pengobatan urut dengan media tersebut benar-benar sangat berpengaruh bagi tubuh saya, dan alhamdulillah saya sekarang sudah pulih dan dapat bekerja”.*⁶⁰

*“Menurut saya selama saya berobat dengan Pak Muh, lumayan banyak kesembuhan yang saya dapat terutama berdasarkan pengalaman saya sendiri saya pernah mengobati anak saya yang sakit demam panas dan terus menerus menangis alhamdulillah bisa sembuh tetapi saya sendiri tidak paham akan ayat yang di bacakan karena kebetulan saya tidak bisa membaca Al-Qur’ān yang saya pahami hanya bagaimana cara mengaplikasikan obat yang diberikan Pak Muhaidin ke tubuh anak saya contoh nya, Mengoleskan jeruk nipis di kepala anak saya tetapi saya menyakini bahwa ayat Al-Qur’ān dan Allah SWT yang menyembuhkan dan media-media lain nya hanyalah perantara.”*⁶¹

*“ saya pernah patah tangan, dan saya berobat oleh pak muhaidin ini, saya juga bingung kenapa harus memaki ciu/arak karena saya pikir itu minuman-minuman yg memabukan, dan setelah saya lihat itu hanya untuk campuran bahan-bahan yg lain, dan saya merasakan nya sendiri bahwa efek dari obat tersebut memang sangat ampuh, dan cocok untuk saya, saya kurang lebih urut dengan dia 2-3 kali tidak lama tangan saya sudah sembuh, saya lupa berapa hari jarak waktu urut nya, tetapi alhamdulillah sampai sekarang tidak ada efek apa pun dari waktu setelah saya urut atau berobat di tempat pak muh.”*⁶²

Dari hasil penelitian terhadap Pengobatan tradisional yang ada di Desa Sukarami merupakan gabungan dari pengobatan tradisional dan pengobatan islam terbukti adanya ayat-ayat *Al-Qur’an* yang dibacakan pada saat proses

⁶⁰ Wawancara. Dengan Pak Sulaiman, 25 mei 2024

⁶¹ Wawancara. Dengan Ibuk Eva 26 mei 2024

⁶² Wawancara. Dengan Pak Hasan Basri 27 mei 2024

pengobatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengobatan tradisional menggunakan fermentasi air nira yang di jadikan Arak/ciu dan ayat- ayat *Al-Qur'an* di desa Suka Rami boleh dilakukan karena pengobatan tersebut merupakan pengobatan dengan syariat islam yang sesuai dengan ajaran-ajaran Nabi Muhamad Saw.

Dari hasil wawancara terhadap pasien dapat disimpulkan bahwa sebagian pasien yang menjadi konsumen pengobatan ini kurang memahami tentang maksud dari media yang di gunakan dan arti dari ayat dan surah yang yang digunakan karena hal ini merupakan hal yang normal tetapi lebih baik dipahami dan dipelajari, namun mereka meyakini tentang pengobatan tersebut dan meyakini bahwa Allah lah yang maha menyembuhkan, mahamemberi petunjuk dan berkuasa atas segala sesuatu.

B. Pendapat Ulama Tafsir Terhadap ayat QS. AL-Baqarah:219

قُلْ وَالْمَيْسِرِ ۖ الْخَمْرُ عَنِ يَسَدٍ ۖ لَوْ نَاكَ ۖ
 أَكْبَرُ وَإِثْمُهُمَا ۖ لِلنَّاسِ ۖ وَمَنَافِعُ كَبِيرٌ إِثْمٌ فِيهِمَا ۖ
 قُلْ هَٰ يُنْفِقُونَ مَاذَا وَيَسَدٍ ۖ لَوْ نَاكَ نَفْعُهُمَا ۖ مِنْ
 الْإِي ۖ تِ لَكُمْ اللَّ ۖ هَٰ يُبَيِّنُ كَذٰ لِكَ الْعَفْوِ ۖ
 ٢١٩ تَتَفَكَّرُونَ ۖ لَعَلَّكُمْ

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi

dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.

Dalam tafsir *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*, Al-Qurthubi menyebutkan bahwa dalam firman Allah di atas terdapat beberapa masalah. Pertama, firman Allah ta'ala (yas-aluunaka) —Mereka bertanya kepadamu. Orang-orang yang bertanya dalam ayat ini adalah orang-orang yang beriman. Hal ini sebagaimana dijelaskan di atas, kata khamr itu diambil dari kata khamara yang artinya satara (menutupi) seperti khimar al-mar'ah (kerudung perempuan).

Dikatakan pula khamr menutupi akal. Al-Qurthubi dalam tafsirnya berkata lafad al-khamara dengan memfathah kata mim karena menutupi apa yang dibawahnya seperti *الارض اخسح* maka itulah setiap sesuatu yang menutupi suatu yang lainnya disebut khamr.

Kedua, mayoritas umat Islam berpendapat bahwa sesuatu yang dapat membuat mabuk jika mengkonsumsinya dalam jumlah yang banyak tapi sesuatu itu bukanlah perasan anggur, maka sesuatu itu diharamkan baik dalam jumlah banyak maupun sedikit.

Namun Abu Hanifah, AtsTsauri, Ibnu Abi Laila, Ibnu Syubrumah, dan kelompok ulama Kufah berpendapat bahwa sesuatu yang dapat memabukkan jika dikonsumsi dengan banyak selain perasan anggur, maka hal itu adalah halal. Apabila seseorang mabuk karena mengonsumsi sesuatu itu tanpa ada kesengajaan untuk mabuk, maka dia tidak boleh dijatuhi hukuman. Namun pendapat ini lemah dan bertolak baik menurut logika maupun syara'.⁶³

⁶³ Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an*.

Ketiga, sebagian mufassir berkata, —Allah tidak menyisakan sedikitpun kemurahan dan kebaikan melainkan memberikannya kepada umat ini. Di antara kemurahan dan kebaikan Allah terhadap umat ini adalah tidak mewajibkannya syari‘at kepada manusia secara sekaligus, melainkan mewajibkannya secara bertahap.⁶⁴ Begitu juga dengan pengharaman khamr, ayat 1 yang turun dengan redaksi —jangan mendekat⁶⁵ dalam QS. An-Nisa‘:43, selanjutnya naik tahap dalam alMaidah: 91, baru dilarang termaktub dalam al-Maidah: 90. Ayat ini menjelaskan tentang minuman keras yang diikuti dengan perjudian, karena sebuah budaya di zaman jahiliyah adalah minum diiringi dengan berjudi. Yang dinamakan khamr adalah segala sesuatu yang memabukkan, apapun bahan mentahnya. Minuman yang berpotensi memabukkan bila diminum dengan kadar normal oleh seseorang yang normal, maka minuman itu adalah khamr sehingga haram hukum meminumnya, baik diminum banyak maupun sedikit serta baik ketika ia diminum memabukkan secara faktual atau tidak.

Jika demikian, keharaman minuman keras bukan karena adanya bahan alkoholik pada minuman itu, tetapi karena adanya potensi memabukkan. Dari sini, makanan dan minuman apapun yang berpotensi memabukkan bila diminum oleh orang yang normal, bukan yang biasa meminumnya maka ia adalah khamr.

64

Ada pendapat yang tidak didukung oleh banyak ulama, yakni ulama bermazhab Hanafi, mereka menilai bahwa khamr hanya minuman yang terbuat dari anggur. Adapun minuman lain seperti yang terbuat dari kurma atau gandum dan lain-lain yang berpotensi memabukkan, maka ia tidak dinamai khamr,

⁶⁴ Al-Qurthubi, 3:212.

namun nabidz. Mereka juga berpendapat, bahwa yang haram sedikit atau banyak adalah yang terbuat dari anggur, yakni khamr. Sedangkan nabidz tidak haram kalau sedikit dan baru haram kalau banyak. Ayat ini merupakan ayat kedua yang menjelaskan tentang minuman keras. Yang mana ayat pertama ialah Q.S. An-Nahl: 67. Ayat ini sendiri menegaskan bahwa kurma dan anggur dapat menghasilkan dua hal yang berbeda, yakni minuman memabukkan dan rezeki yang baik. Jika demikian, minuman keras, baik yang terbuat dari kurma atau anggur, bukanlah rezeki yang baik.

Isyarat pertama ini telah mengundang sebagian umat Islam pada waktu itu untuk menjauhi minuman keras, walaupun belum ditegaskan secara jelas diharamkan. Adapun dalam ayat yang sedang dibahas ini, isyarat kuat tentang keharamannya sudah lebih jelas, walau belum juga tegas. Jawaban yang menyatakan dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya menunjukkan bahwa ia seharusnya dihindari, karena sesuatu yang keburukannya lebih banyak daripada kebaikannya adalah sesuatu yang tercela, bukan haram. Salah satu penyebab banyaknya minuman keras, adalah karena mereka enggan menafkahkan kurma dan anggur yang mereka miliki. Dari keengganan itu mereka memiliki kelebihan kurma dan anggur, dan ini yang membuat mereka menggunakannya sebagai bahan untuk membuat minuman keras, niscaya anggur dan kurma itu tidak perlu dibuat minuman keras.

Adapun Penafsiran Q.S Al Baqarah 173 yaitu

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيَّ كُفْرًا مِّمَّا أَكَلْتُمْ مِنِّي حَتَّىٰ تَذُوقُوا الدَّمَ وَلَحْمًا

الَّحَنِ زِيْرٍ وَمَا أَهْلَ بِهِ لِغِيْرٍ
 اللّٰهُ هِجَ فَمِنْ اضْطُرَّ غِيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ
 فَلَا إِثْمَ عَلَيَّ هِطَ إِنَّ اللّٰهَ غَفُورٌ
 رَّحِيْمٌ

“ Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”⁶⁵

Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu beberapa hal. Pertama, bangkai, yaitu binatang yang mati tidak dengan disembelih secara sah menurut ketentuan agama; kedua, darah yang aslinya mengalir, bukan limpa dan hati yang aslinya memang beku; ketiga, daging babi dan bagian tubuh babi lainnya seperti tulang, lemak, dan lainnya serta produk turunannya; dan, keempat, daging hewan yang disembelih dengan menyebut nama selain Allah, yaitu hewan persembahan untuk patung dan roh halus yang dianggap oleh orang musyrik dapat memberikan perlindungan dan keselamatan. Tetapi barang siapa terpaksa memakannya karena kalau tidak memakannya diduga menyebabkan kematian akibat kelaparan, bukan karena menginginkannya tetapi memang tidak ada makanan lain, dan tidak pula melampaui batas karena yang dimakan hanya

⁶⁵, “i Q.S. Al-Baqarah (2): 173 Tentang Darurat (Studi Analisis Hermeneutika Ma`na Cum Maghza)”

sekadar untuk bertahan hidup, maka tidak ada dosa baginya memakan makanan yang diharamkan itu. Sungguh, Allah Maha Pengampun terhadap dosa yang dilakukan oleh hamba-Nya, apalagi dosa yang tidak disengaja. Allah Maha Penyayang kepada seluruh hamba-Nya, sehingga dalam keadaan darurat Dia membolehkan memakan makanan yang diharamkan agar hamba-Nya tidak mati kelaparan.

Yang dimaksud “bangkai” dalam ayat di atas adalah binatang yang mati tidak melalui cara yang sah, seperti mati tercekik, dipukul, jatuh dan diterkam binatang buas, namun tidak sempat disembelih. Binatang yang mati karena faktor ketuaan atau mati karena terjangkit penyakit pada dasarnya mati karena zat beracun, sehingga bila dikonsumsi manusia sangat mungkin mengakibatkan keracunan dan membahayakan manusia. Maksud “darah” yakni darah yang mengalir bukan yang substansinya asalnya membeku seperti limpa dan hati, binatang yang ketika disembelih disebut nama selain Allah, artinya bahwa binatang semacam itu baru haram dimakan bila disembelih dalam keadaan menyebut selain nama Allah. Adapun bila tidak disebut nama-Nya, maka binatang halal yang disembelih demikian, masih dapat ditoleransi untuk dimakan. Daging Babi, yakni seluruh tubuh babi, termasuk tulang, lemak dan kulitnya⁶⁶

Maksud ayat “Tetapi barang siapa yang terpaksa bukan melanggar dan bukan melampaui batas, maka tidak ada dosa atasnya” adalah terpaksa karena tidak ada lagi makanan yang lain, sehingga kalau tidak dimakan akan membawa kematian, pada waktu itu diadakanlah rukshah yaitu keizinan

⁶⁶ M. Quraish Shihab. Tafsir Al-Misbah (Volume 1 Surah Al-Fatihah, Surah Al-Baqarah). Jakarta : Penerbit Lentera Hati, 2006), Cet-VII, hlm, 385.

memakan yang terlarang itu. Yaitu semata-mata karena mempertahankan nyawa, malahan kalau tidak dimakan sehingga membawa kematian karena lapar, dihukumilah oleh agama sebagai orang yang menyia-nyiakan nyawa. Dan lagi tidak melampaui batas. Artinya kalau sudah hilang lapar segeralah hentikan dan jangan dimakan lagi.⁶⁷

Maksud ayat “Sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun dan Maha Penyayang” adalah Allah memaafkan hamba-Nya dalam keadaan terpaksa yang berpotensi menyebabkan kelaparan dan mempertahankan hidup. Di sini kita mendapat pedoman bahwasanya sekeras-keras hukum, namun pengecualian pasti ada. Tidak suatu diri diberati memikul beban yang tidak kuat jiwanya memikulnya. Dan menjadi haram pulalah hukumnya menjatuhkan diri ke dalam kebinasaan. Bahkan wajiblah mempertahankan hidup dengan segenap usaha. Itulah sebabnya maka diadakan azimahyaitu kekuatan wibawa hukum, tetapi di samping itu diadakan pularukhsah, pengecualian ataudispensasi Adapun bagaimana batasan antara azimah dan rukhsah, apabila masanya diperbolehkan rukhsah, hal tersebut sebagaimana dijelaskan Hamka menjadi objek pembicaraan di kalangan ulama fikih. Oleh karena itu dalam beberapa ayat yang sebelumnya kita sudah dididik mempergunakan akal, dan memperhalus perasaan dengan mengingat bahwa Allah Pengampun dan Penyayang, terserahlah kepada diri kita, iman di mana batas-batasnya itu. Sebab yang dipanggil di sini nyatalah orang yang beriman! Niscaya orang yang beriman itu

⁶⁷ Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar Jilid 1(Singapura : Pustaka Nasional PTE LTD ,hlm.387.

halus perasaannya dan dapat merasakan mana yang diridai Tuhan dan mana yang dicela-Nya.⁶⁸

C. Analisis Dampak Dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren Sebagai Pengobatan Tradisional

1. Dampak dari penggunaan fermentasi air nira

Dampak sosial dari peminum tuak atau arak terhadap lingkungan Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal dan juga pengaruh sosial adalah ketika seorang individu atau kelompok mempengaruhi pikiran atau tindakan orang lain melalui perilaku atau kehadirannya. Penggunaan minuman keras seperti minum arak sudah menjadi hal yang biasa terjadi, banyak orang beranggapan bahwa dengan minum tuak dapat membantu mereka dalam menghilangkan stress atau masalah yang mereka alami. Menurut beberapa ahli, tuak merupakan minuman dengan kandungan alkohol yang lebih rendah dibandingkan anggur dan bir.⁶⁹

Adapun dampak bagi tubuh ketika mengkonsumsi fermentasi air nira :

a. Penyakit liver

Liver disease atau penyakit liver merupakan gangguan kesehatan yang terjadi karena adanya kerusakan pada organ hati. Umumnya, seseorang dapat dikatakan menderita penyakit ini jika kerusakan sel-sel dalam organ hatinya telah mencapai 75%.⁷⁰

⁶⁸ Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar, Jilid 1, hlm.388.

⁶⁹ Audah Mannan, "Dampak Sosial Tradisi Minum Tuak Pada Remaja Di Desa Siancimun Kecamatan Halongnan Timur" (2017).

⁷⁰ "Fatty Liver (Perlemakan Hati) - Penyebab dan Gejalanya."

Menurut penelitian yang dilakukan Ketika dikonsumsi, alkohol akan terserap ke dalam aliran darah, kemudian terkumpul di hati untuk dipecah dan dinetralkan agar dapat dibuang dari tubuh. Hanya saja, kemampuan hati dalam memproses alkohol sangat terbatas. Jika alkohol yang diminum lebih banyak dari yang bisa diolah oleh hati, maka kadar alkohol dalam darah akan meningkat. Jika terus-menerus terjadi, mabuk dapat menyebabkan gangguan pada organ hati, mulai dari perlemakan hati, hepatitis, sirosis, hingga kanker hati.

b. Penyakit jantung dan pembuluh darah

Penyakit jantung adalah kondisi ketika bagian jantung yang meliputi pembuluh darah jantung, selaput jantung, katup jantung, dan otot jantung mengalami gangguan. Penyakit jantung bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti sumbatan pada pembuluh darah jantung, peradangan, infeksi, atau kelainan bawaan.⁷¹

Akibat terlalu berlebihan mengonsumsi fermentasi air nira berefek dengan gangguan detak jantung, peningkatan tekanan darah dan denyut jantung, mati mendadak karena gagal jantung, serta meningkatnya risiko terkena stroke dan penyakit jantung.

c. Kanker

Kanker merupakan penyakit yang terjadi akibat adanya pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali sehingga menyebabkan jaringan tubuh normal akan rusak. Sejatinya, tubuh manusia terdiri atas triliunan sel yang

⁷¹ "Penyakit Jantung," Alodokter, 22 Agustus 2014.

tersebar pada setiap bagian dan organ. Sel-sel tersebut akan terus tumbuh dan berkembang menjadi sel-sel yang baru, sehingga sel-sel yang tidak sehat secara alami akan tua dan mati. Akan tetapi sel kanker tidak akan mati secara alami. Sel kanker tersebut malah akan memperbanyak diri hingga tidak dapat dikendalikan lagi jumlahnya. Perubahan ini memicu timbulnya sel kanker. Kanker bisa muncul pada bagian tubuh mana pun dari tubuh manusia, karena kanker berasal dari sel-sel yang ada dalam tubuh.⁷²

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa semakin sering Anda minum alkohol, semakin besar pula risiko terkena kanker dan meninggal akibat penyakit tersebut. Jenis kanker muncul akibat sering mabuk adalah kanker hati, kanker mulut, kanker tenggorokan, kanker esofagus, kanker usus besar, dan kanker payudara.

d. Gangguan otak dan saraf

Kesehatan otak yang baik membuat manusia dapat menyadari kemampuan sendiri dan mampu mengoptimalkan fungsi kognitif, emosional, psikologis, dan perilakunya. Banyak faktor sosial dan biologis yang berperan dalam perkembangan dan kesehatan otak dari pra-konsepsi hingga akhir kehidupan manusia. Faktor-faktor penentu ini memengaruhi cara otak berkembang, beradaptasi, dan merespons stres serta kesulitan yang dihadapi semasa hidup. Jika tidak dijaga dengan baik, ada banyak sekali gangguan dan penyakit yang bisa berdampak buruk bagi kesehatan otak.⁷³

⁷² “Kenali Kanker, Penyebab, Gejala, hingga Cara Mengobatinya,

⁷³ Halodoc, “Otak - Gangguan dan Informasi Kesehatan Lengkap,

Terlalu banyak mengonsumsi alkohol dan juga dapat menyebabkan gangguan pada otak. Menurut penelitian, sering mabuk dapat membuat otak menyusut atau mengecil. Semakin banyak alkohol yang dikonsumsi, semakin besar pula penyusutannya. Selain itu, terlalu banyak minum alkohol juga dapat menurunkan kemampuan berpikir dan melemahkan daya ingat, serta membuat refleks dan koordinasi gerakan tubuh terganggu.

e. Depresi

Depresi adalah salah satu bentuk kondisi kesehatan mental yang dialami banyak orang dan sering kali muncul berbarengan dengan kecemasan. Depresi bisa ringan dan sementara, atau berat dan berkepanjangan. Ada orang-orang yang mengalami depresi hanya sekali dalam hidupnya; ada pula yang mengalaminya berkali-kali. Depresi bisa berujung pada tindak bunuh diri, tetapi hal ini bisa dicegah dengan dukungan yang tepat. Penting untuk mengetahui bahwa ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk membantu anak-anak muda yang memiliki dorongan untuk melakukan tindakan ini.⁷⁴

Sebagian orang menganggap bahwa mabuk dapat membantu menenangkan pikiran. Namun, yang terjadi justru sebaliknya. Mengonsumsi minuman keras secara berlebihan justru dapat menyebabkan atau memperberat depresi. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang sering mabuk memiliki risiko lebih tinggi untuk bunuh diri dan mengalami gangguan kecemasan. Kenapa bisa begitu? Ketika Anda minum alkohol terlalu banyak,

⁷⁴ “Apa itu depresi? | UNICEF Indonesia,”

fungsi zat kimia otak yang mengatur *mood* akan terganggu, sehingga muncul gejala depresi.

2. Solusi dari penggunaan Fermentasi Air Nira

Cara menghindari minuman keras penting untuk diterapkan agar tidak menyebabkan kecanduan, khususnya bagi yang suka minum alkohol. Soalnya, kecanduan alkohol bisa menyebabkan berbagai penyakit berbahaya, mulai dari penyakit hati hingga kanker.

Adapun cara agar tidak sampai kecanduan minuman keras :

1. Batasi porsi minuman keras.

Menghentikan kebiasaan minum alkohol memang tidak mudah, apalagi jika dikelilingi oleh orang-orang yang gemar minum alkohol. Namun, dengan tekad yang bulat dan niat yang kuat, kamu tetap bisa mengatakan tidak setiap diajak untuk kembali mengonsumsi alkohol.⁷⁵

2. Kenali pemicu konsumsi minuman keras.

Banyak orang yang minum-minum untuk menghilangkan stres atau ketika sedang menghadapi situasi tertentu, misalnya bertengkar dengan pasangan atau teman, tekanan pekerjaan di kantor, atau bahkan untuk mengatasi susah tidur. Nah, untuk menghindari minuman keras, kamu perlu mengenal apa saja pemicu yang membuatmu ingin minum minuman keras. Dengan begitu, kamu bisa mencari alternatif lain untuk menghindari pemicu tersebut. Misalnya, ketika sedang stres, cobalah

⁷⁵ “7 Cara Menghindari Minuman Keras agar Tak Kecanduan - Hello Sehat,”

untuk mengganti kebiasaan minum alkohol dengan aktivitas lain yang lebih sehat, seperti meditasi, berolahraga, atau journaling.⁷⁶

3. Jangan simpan minuman keras di rumah.

Saat sedang berjuang menghindari suatu hal, kita sebaiknya tidak berada dekat dengan hal tersebut. Hal ini juga berlaku saat menghindari minuman keras. Menyimpan minuman ini di rumah bisa membuatmu mudah mendapatkannya dan akhirnya kembali ke kebiasaan yang tidak sehat itu.⁷⁷

4. Minta dukungan dari support system.

Peran support system cukup penting untuk bisa menuntunmu agar bisa hidup lebih sehat dan tidak bergantung pada alkohol, lho. Ketika tidak bisa mengonsumsi minuman keras di rumah, kamu mungkin tergoda untuk meminumnya di luar bersama teman-teman. Untuk mengatasinya, beritahulah keluarga dan orang-orang terdekatmu bahwa kamu sedang menghindari minuman keras.⁷⁸

5. Pilih minuman yang lebih sehat.

Ketika ada pilihan minuman beralkohol di menu restoran atau café tempat kamu sedang nongkrong, cobalah untuk memilih minuman lain yang lebih sehat, seperti air putih, jus buah, atau teh herbal. Sebagai

⁷⁶ Stephanie S. O'Malley dan Patrick G. O'Connor, "Medications for Unhealthy Alcohol Use," *Alcohol Research & Health* 33, no. 4 (2011): 300–312.

⁷⁷ Lalu Hedwin Hanggara dan Zainal Arifin Hoesein, "Urgensi Peraturan Minuman Alkohol," *Spectrum: Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 1

⁷⁸ Jessyca Haniel Picauly dkk., "Upaya Pencegahan Kejahatan Minuman Keras Tradisional (SOPI) Melalui Penyuluhan Kesadaran Hukum Masyarakat Di Negeri Bumey, Kecamatan Teon Nila Serua (TNS)," *JURNAL SAINS SOSIAL DAN HUMANIORA (JSSH)* 2, no. 1 (10 Agustus 2022): 123–30.

alternatif, kamu juga bisa memilih mocktail, yaitu jenis minuman yang dikreasikan mirip cocktail tetapi sama sekali bebas alkohol.⁷⁹

6. Lakukan aktivitas lain.

Salah satu cara menghindari minuman keras adalah menggantinya dengan aktivitas lain. Tekuni hobi atau lakukan kegiatan yang bermanfaat untuk kesehatan, seperti olahraga, jalan-jalan, atau berkebun dll.⁸⁰

7. Pantang menyerah

Bagi orang yang sebelumnya sudah sering mengonsumsinya, minuman keras mungkin sulit untuk dihindari. Namun, hal ini sebaiknya tidak dijadikan alasan untuk menyerah, ya. Jika kamu gagal menghindari minuman keras, janganlah langsung berhenti mencobanya.⁸¹

Belajarlh dari kesalahan sebelumnya dan cobalah kembali menerapkan berbagai cara menghindari minuman keras agar kamu bisa terbiasa. Dengan begitu, kamu perlahan jadi konsisten dan akhirnya tidak mudah tergoda untuk minum. Seperti yang telah disampaikan peneliti sebelumnya, minuman keras bisa menyebabkan kecanduan. Kecanduan ini bisa ditandai dengan adanya dorongan yang besar untuk mengonsumsi minuman keras sehingga seseorang kesulitan untuk menghindarinya. Dan belajar lah tentang agaman sesungguhnya agama bisa membuat diri seseorang terjaga akan hal-hal yang tidak sesuai, dan agama bisa membuat diri seseorang agar lebih tenang.

⁷⁹ Ruslan Abdul Gani, "Kebijakan Kriminalisasi Terhadap Larangan Pada Minuman Beralkohol Di Kota Jambi," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 14, no. 2 (13 Maret 2017): 70–75,

⁸⁰ Wardiman Majid, "Perilaku Aktivitas Olahraga Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Masyarakat," *Seminar Nasional Keolahragaan 1*, no. 0 (22 Desember 2020), <http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/449>.

⁸¹ Novianne Nancy Tairas, "7 Cara Menghindari Minuman Keras Agar Tidak Kecanduan,"

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil peneliti di atas bahwasannya pengobatan tradisional dengan menggunakan fermentasi air aren di desa suka rami, boleh dilakukan karena tidak menyimpang dengan ajaran-ajaran agama islam dan syariat-syariat yang di bawaikan oleh nabi muhammad saw. Penggunaan dan Proses pengobatan tradisional dan islam yang dilakukan oleh Pak Muhaidin yaitu menggunakan media pengobatan seperti jeruk nipis, jahe,lajo, merica, ciu/arak dan obat-obat herbal yang lainnya kemudian cara mengobatinya dengan cara membaca Bismillah, sholawat nabi sampai 3x, surah Al -Fatihah ayat 1-7 dan di lanjut dengan surah An-Nass dibaca berulang kali sampai tiga kali kemudian pengobatan islam adalah Pengobatan Islam perkataan dan tindakan Rasulullah SAW yang terkait dengan upaya menanggulangi wabah penyakit, penyembuhan penyakit, dan perawatan pasien. Sistem pengobatan yang diadopsi dari Rasulullah SAW ini dikenal sebagai thibbun nabawi. Bentuk pengobatan dalam islam dapat berupa Pengobatan dan obat yang dianjurkan Rasulullah.

Dari hasil penelitian penulis terhadap pengobatan tradisional yang di lakukan oleh pak muhaidin di desa suka rami di simpulkan bahwa pengobatan ini merupakan pengobatan tradisional dan melakukan syariat-syariat islam, dengan membacakan beberapa ayat-ayat *Al-Qur'ān* memohon kepada allah swt, untuk dapat menyembuhkan pasien yang ingin berobat, dan sesungguhnya allah

swt yang dapat menyembuhkan semua jenis penyakit semua obat hanya lah perantara dari allah swt yang ingin menyembuhkan.

B. SARAN

Kesimpulam-kesimpulan di atas menggambarkan penggunaan Fermentasi air nira sebagai obat tradisinal dan ayat *Al-Qur'ān* sebagai media pengobatan di Desa Suka Rami . Dari aspek latar belakang, prosesi, dan pemahaman pasien atas prosesi tersebut. Tapi tentu dibutuhkan pendalaman lebih lanjut oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pengobatan, metode ini terhadap keberagaman masyarakat. Karena itu dipersilakan pada para pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan kajian ini lebih kearah yang lebih luas dan lebih mendalam untuk di kembangkan lagi serta bermanfaat untuk para pihak selanjutnya. Agar tidak banyak orang salah menanggapi bahwa minuman fermentasi air aren untuk di jadikan minuman atau di konsumsi dengan alih-alih sebagai obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- “7 Cara Menghindari Minuman Keras agar Tak Kecanduan - Hello Sehat.” Diakses 7 Juli 2024. <https://hellosehat.com/mental/kecanduan/cara-menghindari-minuman-keras/>.
- Al Jauziyah Qayim Ibnu. *Metode Pengobatan Nabi, Terj. At Tibbun Nabawi*. Vol. 1. Jakarta Griya Ilmu: Abu Umar Basyir Al-Maidah, 2004.
- Alodokter. “6 Bahaya Mabuk Minuman Beralkohol bagi Kesehatan,” 11 Januari 2022. <https://www.alodokter.com/sering-mabuk-miras-ini-akibatnya>.
- Alodokter. “Anemia,” 4 Mei 2017. <http://localhost:8080/anemia>.
- Alodokter. “Penyakit Jantung,” 22 Agustus 2014. <https://www.alodokter.com/penyakit-jantung>.
- Amema, D. Ch, T. Tuju, dan H. Rawung. “Fermentasi Alkohol Dari Nira Aren (Arenga Pinnata Merr.) Dengan Menggunakan Metode Fed Batch.” *COCOS* 9, no. 4 (31 Oktober 2017). <https://doi.org/10.35791/cocos.v1i9.17834>.
- “ANALISIS HASIL FERMENTASI PEMBUATAN BIOETANOL DENGAN VARIASI WAKTU MENGGUNAKAN BAHAN (SINGKONG, BERAS KETAN HITAM DAN BERAS KETAN PUTIH) | Scientific Journal of Mechanical Engineering Kinematika.” Diakses 18 Juli 2024. <http://kinematika.ulm.ac.id/index.php/kinematika/article/view/119>.
- “Apa itu depresi? | UNICEF Indonesia.” Diakses 4 Juli 2024. <https://www.unicef.org/indonesia/id/kesehatan-mental/artikel/depresi>.
- Apa itu Sirosis Hati? Penyebab, Gejala, & Cara Mengobatinya. “Apa itu Sirosis Hati? Penyebab, Gejala, & Cara Mengobatinya.” Diakses 1 Juli 2024. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-sirosis-hati>.
- “Artikel Detail.” Diakses 1 Juli 2024. <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-215-Kanker.html>.
- As Suyuti as Abdurahman. *Terjemahan buku: As-Syuyuti's Medicine of the Prophet*,. Vol. 7. Bandung : Pustaka hidayah: Luqman Hakim dan Ahsin Mohamad, 1997.
- Dokumentasi ,arsip desa Kampung Baru Palbatu kec. Seupu Rejang2021, t.t. Di Kantor Desa Kampung Baru Pabatu.
- Fatty Liver (Perlemakan Hati) - Penyebab dan Gejalanya. “Fatty Liver (Perlemakan Hati) - Penyebab dan Gejalanya.” Diakses 1 Juli 2024. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-fatty-liver>.
- Gani, Ruslan Abdul. “KEBIJAKAN KRIMINALISASI TERHADAP LARANGAN PADA MINUMAN BERALKOHOL DI KOTA JAMBI.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 14, no. 2 (13 Maret 2017): 70–75. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v14i2.285>.
- Halodoc. “Gangguan Pencernaan - Gejala, Penyebab, dan Pengobatan.” halodoc. Diakses 1 Juli 2024. <https://www.halodoc.com/kesehatan/gangguan-pencernaan>.
- . “Otak - Gangguan dan Informasi Kesehatan Lengkap.” halodoc. Diakses 4 Juli 2024. <https://www.halodoc.com/kesehatan/otak>.

- Hanggara, Lalu Hedwin, dan Zainal Arifin Hoesein. "Urgensi Peraturan Minuman Alkohol." *Spectrum: Journal of Social Sciences and Humanities* 1, no. 1 (30 Maret 2024): 26–36. <https://doi.org/10.54373/sjssh.v1i1.940>.
- "Hepatitis." Diakses 1 Juli 2024. <https://www.who.int/health-topics/hepatitis>.
- Hutagalung, Sarawinda. "Karakterisasi Senyawa Metabolit Sekunder Arak Tradisional Bali Dan Koktail Menggunakan Skrining Fitokimia, Spektrofotometer UV-Vis Dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Spektrometri Massa." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 6, no. 1 (26 Maret 2023): 7–19. <https://doi.org/10.24246/juses.v6i1p7-19>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirannya, Jilid 1,* Vol. 1, t.t. ———. *Al-Qur'an dan Tafsirannya, .* Vol. 10. Jakarta ; Widya Cahaya, 2011. ———. *Al-Qur'an dan Tafsirannya, Jilid 4,* Vol. 4, t.t. ———. *Al-Qur'an dan Tafsirannya, Jilid 9,* Vol. 9, t.t. ———. *Al-Qur'an dan Tafsirannya, Jilid 10,*, t.t.
- "Kenali Kanker, Penyebab, Gejala, hingga Cara Mengobatinya." Diakses 4 Juli 2024. <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-kanker>.
- Kriswiyanti, Eniek, I Ketut Junitha, Endang Kentjonowati, Nyoman Darsini, dan Iriani Setyawati. *INVENTARISASI BAHAN OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI, BALI*, 2011.
- M. Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an dalam Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm 7, t.t.
- Majid, Wardiman. "PERILAKU AKTIVITAS OLAHRAGA TERHADAP PENINGKATAN KEBUGARAN JASMANI PADA MASYARAKAT." *Seminar Nasional Keolahragaan* 1, no. 0 (22 Desember 2020). <http://conference.um.ac.id/index.php/fik/article/view/449>.
- M. Yusuf. *Kadar, Studi Al-Qur'an*. Jakarta ; Amzah, 2015. ———. "Studi Al-Qur'an," 2019.
- M. Yusuf Kadar. *Studi Al-Qur'an, .* Jakarta: Amzah, 2015.
- Noviandari, Nadila. "JURUSAN PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO 202," 2021.
- Nurzak, An Nisaa. "REVIEW ARTICLE FORMULASI PEMBUATAN MINUMAN ISOTONIK BERBAHAN BAKU AIR NIRA POHON AREN (Arenga pennata MERR.) DAN SARI BUAH BELIMBING WULUH (Averrhoa bilimbi L.)." *Jurnal Medika Hutama* 2, no. 03 April (20 April 2021): 934–39.
- O'Malley, Stephanie S., dan Patrick G. O'Connor. "Medications for Unhealthy Alcohol Use." *Alcohol Research & Health* 33, no. 4 (2011): 300–312.
- Picauly, Jessyca Haniel, Elisabeth Syantje Telussa, Firel Estefanus Sahetapy, Donatus Jamlean, dan Alisya Emma Kisyas. "Upaya Pencegahan Kejahatan Minuman Keras Tradisional (SOPI) Melalui Penyuluhan Kesadaran Hukum Masyarakat Di Negeri Bumey, Kecamatan Teon Nila Serua (TNS)." *JURNAL SAINS SOSIAL DAN HUMANIORA (JSSH)* 2, no. 1 (10 Agustus 2022): 123–30.

- Pranadewi, Putu Mira Astuti. "Tingkat Kesukaan Terhadap Minuman Loloh Don Piduh Melalui Uji Organoleptik." *Jurnal Gastronomi Indonesia* 9, no. 1 (26 Juni 2021): 1–7. <https://doi.org/10.52352/jgi.v9i1.459>.
- Qayyim Al-Jauziyah, *Macam Macam Dan Jenis Pengobatan (Medis)* (Jakarta: Pustakawan al kautsar, 2008), 6., t.t.
- Roihan Muhamad. "Studi pendekatan Al-Qur'ān, Jurnal Thariqah Ilmiah" 01, No.01 (Januari 2014o).
- Sahiron Samsuddin, *Ranah-ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis dalam Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 14, t.t.
- Salma, Salma, Robi Revianda, dan Taufik Hidayat. "The Perspectives of Islamic Law (Hadd Al-Syurb) on Aia Niro and Tuak (Khamr) Activities in Nagari Batu Payuang Halaban." *Society* 8, no. 1 (30 Juni 2020): 249–63. <https://doi.org/10.33019/society.v8i1.168>.
- Samahab Muhmad Riyadh Syekh. *Cara Penyembuhan dengan Al-Qur'ān*. Yogyakarta Mitra Pustaka: Irwan Raiha, 2007.
- Siboro P.A. *Arang Aktif: Penyembuh Ajaib Berbagai Penyakit*. Jakarta ; Widya Cahaya, 22 desember 19.
- Syamsuddin Sahiron. *Metodologi Living Qur'an Dan Hadits*. Yogyakarta: TH Press, 2007.
- Tairas, Novianne Nancy. "7 Cara Menghindari Minuman Keras Agar Tidak Kecanduan." rri.co.id - Portal berita terpercaya. Diakses 4 Juli 2024. <https://www.rri.co.id/index.php/kesehatan/581333/7-cara-menghindari-minuman-keras-agar-tidak-kecanduan>.
- Vijay Asyfa Betay Seer, NIM : 19205032084. "Reinterpretasi Q.S. Al-Baqarah (2): 173 Tentang Darurat (Studi Analisis Hermeneutika Ma`na Cum Maghza)." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51823/>.
- Sahiron Samsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Al-Qur'ān Dan Hadis Dalam Metode Penelitian Living Qur'ān Dan Hadis*, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm. 14, n.d.
- M. Mansur, *Living Qur'ān Dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an Dalam Metode Penelitian Living Qur'ān Dan Hadis*, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm 7, n.d.

L

A


M

P

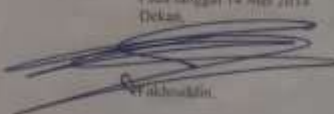
I

R

A


KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Nomor **37** Tahun 2024
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DI KAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menyumbang	a. bahwa untuk ketertarikan penulisan skripsi mahasiswa perlu dituntut Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penelitian yang dilakukan; b. bahwa sandas yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini digantikan cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas tersebut.
Menyebut	1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1841/2001 Tentang Pedoman Pengurusan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019556/B.0.3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026; 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.14.7/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Menyebutkan	Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu AlQuran dan Tafis tanggal 03 Juni 2024.
M E M U T U S K A N	
Menetapkan Pertama	Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Memilik Sudente : 1. Dr. Husep Saputra, M.A. (08510012018011801) 2. Nurma Yunita, M.DH (09911032019032014)
	Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa : Nama : Fery Nukmu Mahendra N i m : 20655001 Judul Skripsi : Analisis Dampak dan Solusi Mengembangkan Fermentasi Air Aren sebagai Pengubatan Tradisional di Kabupaten Rejang Lebong (Studi Living Quran)
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 3 kali pembimbing I dan 3 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
Keempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Kelima	Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Keenam	Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan.
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
 Pada tanggal 14 Mei 2024
 Dekan

 M. Fakhri

Terdapat :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubag AKS, U. AD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang bersangkutan;
5. Layanan Baiti Alq (14);
6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Jalan Aji Garis No. 01 Kota Pab. 100 Temp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: adbin@iaincurup.ac.id Kode Pos: 30119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA: Ersa Susanto Mubandera
 NIM: 20021011
 PROGRAM STUDI: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 FAKULTAS: Ash-Shulthoh Alag dan Dakwah
 PEMBIMBING I: Dr. Husein Suputra MA
 PEMBIMBING II: Nurana Yunita M.T.H
 JUDUL SKRIPSI: Analisis Dampak dan Selera Masyarakat (Perempuan) dan Pria tentang Kebijakan Apresiasi di Kota Curup

MULAI BIMBINGAN: _____
 AKHIR BIMBINGAN: _____

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	09 Jul 2024	Pembahasan Proposal Mengajar Skripsi	
2.	02 Jul 2024	Pembahasan Sistematika Penulisan	
3.	06 Jul 2024	Pengertian Masyarakat dan metode	
4.	12 Jul 2024	Persiapan data dan foto	
5.	19 Jul 2024	ACC Bab I - VI	
6.		BAB I - VII	
7.		BAB I - VIII	
8.		ACC BAB I - IX	
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP


CURUP, _____ 2024

PEMBIMBING I

 Dr. Husein Suputra, MA
 NIP. 1985041201001

PEMBIMBING II,

 Nurana Yunita M.T.H
 NIP. 19911103201903204


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. A.K. Gani No. 1 Kotak Pos 128 Curup 39919
 Telepon: (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
 Website: www.iaincurup.ac.id e-mail: iaincurup@iaincurup.ac.id

Nomor	377 /In-34/FU/PP.00.9/05/2024	27 Mei 2024
Sifat	Penting	
Lampiran	Proposal dan Instrumen	
Hal	Rekomendasi Izin Penelitian	

Yth Kepala Desa Sukarami
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Wr. Wb


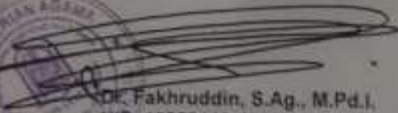
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama	Fiter Sukma Mahendra
NIM	20551011
Prodi	Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	Analisis Dampak dan Solusi Menggunakan Fermentasi Air Aren sebagai Pengobatan Tradisional di Desa Suka Rami (Studi Living Quran)
Waktu Penelitian	28 Mei 2024 s.d 28 Agustus 2024

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009

**D
O
K
U
M
E
N
T
A
S
I**



Wawancara pak muhaidin



Lokasi Desa Suka Rami





wawancara pak Hasan Basri

